



No. 5670/MD-D/SD-S1/2023

**ACTUATING (PENGGERAKAN) PROGRAM DAKWAH
YAYASAN TABUNG WAKAF UMAT
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

BAYU RIZQAN AZRAHWAD
NIM. 11940412113

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSIAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

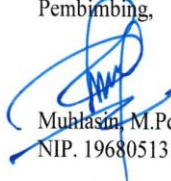
Nama : Bayu Rizqan Azrahwad
NIM : 11940422161
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Pembimbing,


Muhlasmu, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Bayu Rizqan Azrahwad
 NIM : 11940412113
 Judul : Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf UmatKota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
 Hari : Jumat
 Tanggal : 27 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 20 Februari 2023

Dekan,


Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
 NIP. 198111182009011006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I


Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208172009101002


Penguji III


Rafdeadi, S.Sos.I. M.A
 NIP. 198212252011011011

Sekretaris/ Penguji II


Muhasin, S. Ag M.Pd.I
 NIP. 196805132005011009

Penguji IV


Muhammad Soim, S.Sos.I. MA
 NIK. 130 417 084

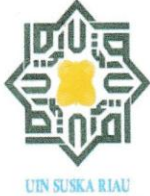
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال**

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Bayu Rizqan Azrahwad
Nim : 11940412113
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Actuating (Pengerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf UmatKota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130417027



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : BAYU RIZQAN AZRAHWAD
 NIM : 11940412113
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sumberjo, 29 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Februari 2023
 Yang membuat pernyataan



BAYU RIZQAN AZRAHWAD
 NIM. 11940412113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Bayu Rizqan Azrahwad
 NIM : 11940412113
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru .

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Pembimbing,

Muhlasin, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Bayu Rizqan Azrahwad

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Actuating Gerakan Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi upaya mengungkapkan implementasi dari fungsi actuating pada program dakwah yang dilakukan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Ternyata Yayasan Tabung Wakaf Umat selain bergerak pada hal-hal wakaf, juga bergerak pada hal-hal dakwah. Program dakwah yang dilakukan oleh Yayasan ini dimulai dari inisiasi Ustadz Abdul Somad dan tim UAS, para sahabat UAS di UIN Suska Angkatan 1996, Sahabat alumni Al-Azhar dan para Jamaah. Dalam dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Tabung Wakaf Umat, peran actuating yang merupakan salahsatu peran penting dalam hal manajemen. Keberhasilan suatu organisasi akan terlihat jika peran actuating nya berjalan dengan baik dan benar. Dalam hal actuating dapat dilihat pada empat aspeknya berupa; motivasi, pembimbingan, menjalin hubungan, dan melakukan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat dekriptif. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta melengkapi dokumentasi. Peneliti menemukan Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Unat dengan memberikan motivasi melalui pesan-pesan tauhid, kajian/tabligh, rihlah, dan penambahan ujah. Dalam hal melakukan bimbingan dilakukan dengan bimbingan dalam bentuk rapat, pelatihan, dan pendampingan langsung. Proses menjalin hubungan dilakukan secara internal dan eksternal. Dalam hal internal dilakukannya proses melalui grup media sosial sedangkan eksternal dilakukan dengan berusaha meyakinkan umat untuk mempercayai yayasan ini melalui media sosial juga. Sama halnya dengan menjalin hubungan, penyelenggaraan komunikasi juga dilakukan melalui kemajuan teknologi yang sifatnya juga internal dan eksternal.

Kata kunci: Actuating, Dakwah, Yayasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bayu Rizqan Azrahwad

Departement : Management Dakwah

Title : *Actuating Da'wah Movement Of Yayasan Tabung Wakaf Umat In Pekanbaru City*

The background of this research is the effort to reveal the implementation of the actuating function in the da'wah program carried out by the Pekanbaru City Umat Waqf Foundation. It turns out that the Yayasan Tabungan Wakaf Umat is not only engaged in waqf matters, it is also active in da'wah matters. The da'wah program carried out by the Foundation started with the initiation of Ustadz Abdul Somad and the UAS team, UAS friends at UIN Suska Batch 1996, Al-Azhar alumni friends and the congregation. In the da'wah carried out by the Umat Waqf Savings Foundation, the actuating role is one of the important roles in terms of management. The success of an organization will be seen if its actuating role goes well and correctly. In terms of actuating, it can be seen in four aspects, namely; motivation, mentoring, establishing relationships, and communicating. This study uses a qualitative approach that is descriptive. In the data collection process is done by observation, interviews and complete documentation. Researchers found Actuating (Motivating) the Dakwah Program of the Unat Waqf Foundation by providing motivation through monotheistic messages, studies/tabligh, rihlah, and adding ujroh. In terms of conducting guidance, it is carried out with guidance in the form of meetings, training, and direct assistance. The process of establishing relationships is carried out internally and externally. Internally, the process is carried out through social media groups, while externally it is carried out by trying to convince people to trust this foundation through social media as well. Similar to establishing relationships, the implementation of communication is also carried out through technological advances which are also internal and external in nature.

Keywords: *Actuating, Da'wah, Foundation*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan untaian judul “Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru”.

Shalawat serta salam selalu terpanjatkan ke ruh junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan umatnya ke arah yang terang benderang.

Peneliti sadar dan menyadari dalam penelitiann skripsi ini banyak melibatkan pihak lain dalam memberikan masukan dan saran, dalam hal bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Yang teristimewa dan tersayang yang tiada tara buat support sistem dalam segala aspek orangtua peneliti Alm ayahanda Jumino serta Ibunda Samaria Br. Bintang yang selalu mendoakan, mendukung segala perjuangan yang dilakukan. Yang melahirkan serta mendidik peneliti sampai pada titik ini. Serta juga kedua saudara kandung peneliti adinda Putri SyahDea Azrahwad dan Afrig Shabran Azrahwad memotivasi peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, karena sebagai panutan untuk mereka kedepannya.

Ucapan terimakasih dan penghargaan juga yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Toni Hartono, M.Si., Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan I II dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing dalam penelitian ini.

Para Ibu Bapak Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang tidak dapat disebutkan dalam lembaran singkat ini. Ilmu, saran, masukkan, serta pengalaman yang dibagikan akan menjadi goresan indah yang akan terkeang dalam kehidupan peneliti serta bimbingannya dalam proses perkuliahan.

7. Ustadz Alnof Dinar, LC dan pengurus Yayasan Tabung Wakaf Umat Lainnya yang telah menerima baik peneliti untuk mencari data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Nada Suci Ramadini yang selalu mensupport peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.
9. Pemerintah Desa Gudang Batu dan Seluruh TIM KKN Gudang Batu Yang sudah memberikan masukkan kepada peneliti untuk semangat melanjutkan perkuliahan.
10. MDI Kota Pekanbaru dan TIM Praktik Lapangan yang sudah memberikan masukkan seta semangat untuk peneliti menuntaskan penelitian ini.
11. Seluruh alumni Manajemen Dakwah yang tergabung dalam Ikatan Alumni Manajemen Dakwah (IKAMDA).
12. Buat seluruh staff HMPS-MD Kabinet Juang yang sudah menemani kapal hmeps berlabuh.
13. Seluruh keluarga besar Kelas Bilingual 2019 Manajemen Dakwah.
14. Seluruh keluarga besar Mahasiswa Manajemen Dakwah Angkatan 2019.

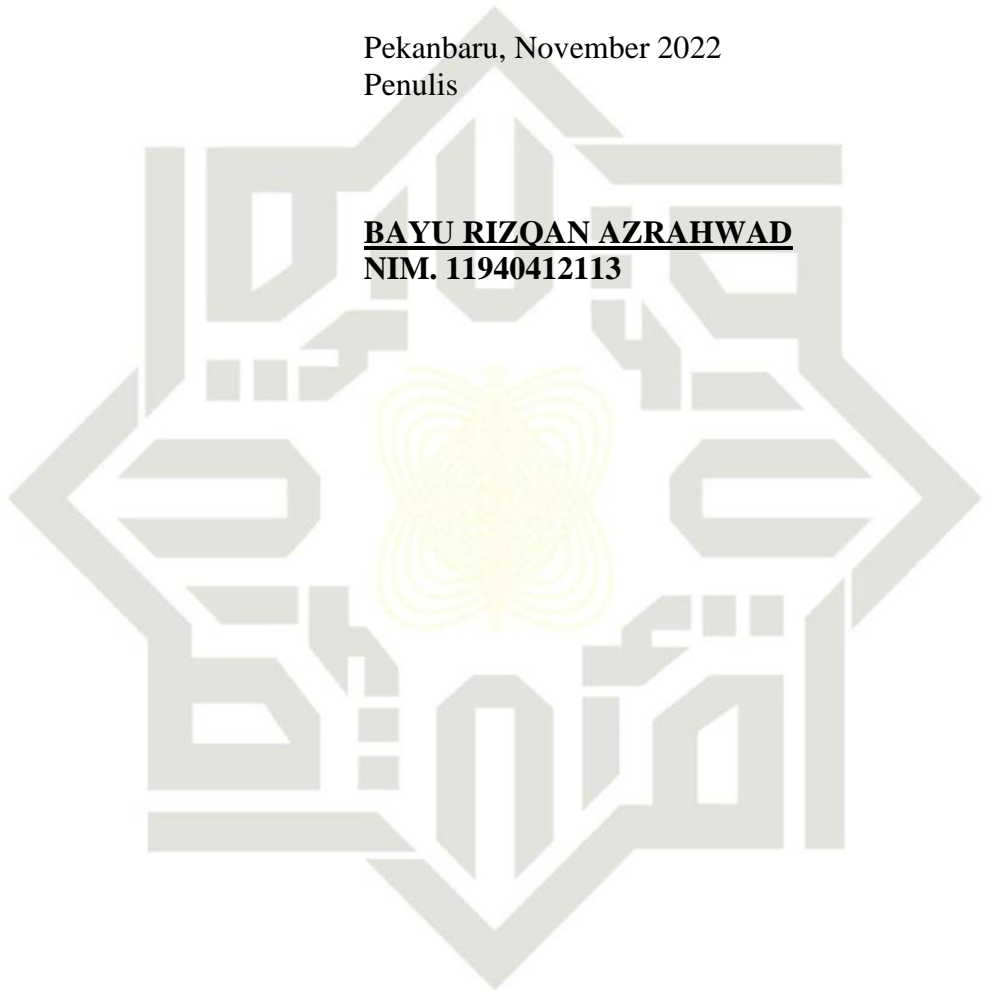
Peneliti menyadari dalam penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukkan berupa kritik dan saran yang bisa membangun

semangat daripada peneliti. Semua dorongan akan menjadi motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai kebermanfaatn bagi pembaca. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, November 2022
Penulis

BAYU RIZQAN AZRAHWAD
NIM. 11940412113



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Sumber Data Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi, Misi, Manfaat, Tujuan dan Ikrar Pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.....	38
C. Logo dan Makna Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	40
D. Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.....	41
E. Program Kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	43
F. Sumber Dana Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru .	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	56
B. Pembahasan.....	64

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

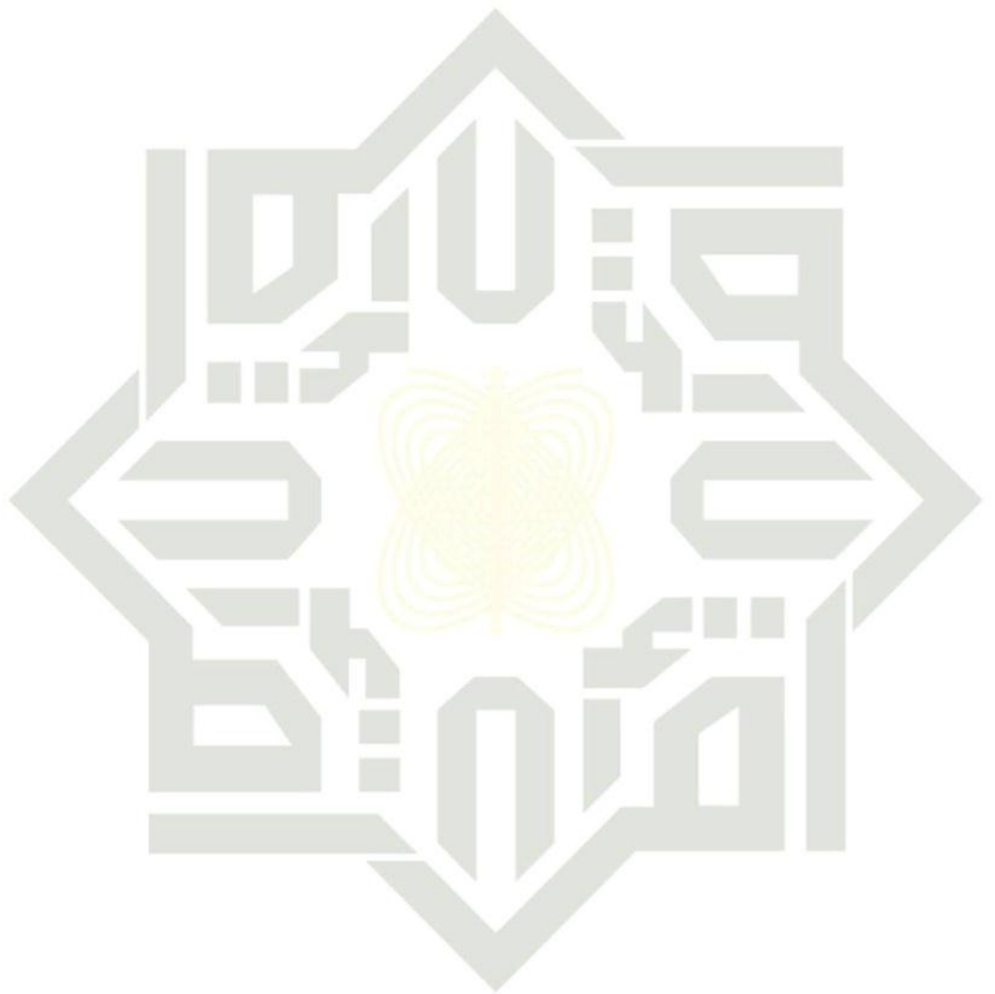
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat	40
Gambar 4.2	Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru .	41
Gambar 4.3	Poster Gerakan Mengajak Donasi Kado Anak Yatim	43
Gambar 4.4	Gerakan Dakwah Dalam Hal Pembelajaran Tahfidz Quran	43
Gambar 4.5	Poster Gerakan Dalam Hal Penyediaan Mobil Ambulance	44
Gambar 4.6	Gerakan Sedekah Pangan Bersama UAS	44
Gambar 4.7	Gerakan Dakwah Dalam Hal Shubuh Mengaji	45
Gambar 4.8	Gerakan Mengajak Wakaf Pembangunan Pesantren Nurul Azhar	45
Gambar 4.9	Poster Penyediaan Beasiswa S1	46
Gambar 4.10	Poster Pembangunann Madrasah Pedalaman	46
Gambar 4.11	Poster Pembangunan Masjid Nurul Azhar	47
Gambar 4.12	Poster Tebar Hewan Qurban.....	47
Gambar 4.13	Poster Gerakan Wakaf 10.000 Kitab	48
Gambar 4.14	Poster 20 Jam Bersama UAS	48
Gambar 4.15	Poster Kajian Eksklusif Dan Pasar Berkah.....	49
Gambar 4.16	Poster Kegiatan Dauroh Ilmiah	49
Gambar 4.17	Poster Wisata Religi	50
Gambar 4.18	Poster Wakaf Produktif.....	50
Gambar 4.19	Poster Penerimaan Santri Penghafal Al-Quran.....	51
Gambar 4.20	Poster Wakaf Mushaf Quran	51
Gambar 4.21	Kegiatan Tabligh Akbar	52
Gambar 4.22	Poster Umroh Bersama UAS	52
Gambar 4.23	Poster Khitan Ceria.....	53
Gambar 4.24	Contoh Wakaf Produktif.....	54
Gambar 4.25	Youtube Yang Sudah Bermonetasi.....	54
Gambar 4.26	Youtube Yang Sudah Bermonetasi.....	54
Gambar 5.1	Screenshoot Youtube, Instagram, Dan Facebook Ytwu...	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	28
Tabel 3.1	Daftar Nama Informan Penelitian	31
Tabel 4.1	Struktur Yayasan	41



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru merupakan lembaga yang bergerak tidak hanya pada perihal wakaf, namun juga bergerak pada aspek dakwah. Dakwah itu sendiri merupakan suatu aktivitas mengajak atau menyeru oranglain untuk lebih dekat kepada Allah SWT, selain itu juga mengenal agama Islam serta menjalankan syariat yang diajarkannya. Semua itu dilakukan dengan harapan mendapatkan kebaikan di dunia ini maupun kelak di akhirat nanti. Perihal dakwah juga, dakwah terhimpun adab-adab yang mulia, tolong menolong dalam kebaikan serta mengajak saudara seiman dalam berbuat baik dan mencegah dalam perihal keburukan.¹

Dakwah pada era sekarang ini seyogyanya mampu dan tanggap dalam melihat perubahan pada kehidupan bermasyarakat hari ini. Masyarakat hari ini juga dengan leluasa menerima masukan dari budaya baru dan relative yang timbul dari luar. Perihal ini terlihat dari timbulnya banyak dinamika yang terjadi. Diantaranya, kecenderungan pada aspek teknikalisisasi, rasionalisasi yang juga termasuk pada rasionalisasi pada bidang ekonomi yang akhirnya melahirkan kalkulasi pada segala relung kehidupan. Yang semua itu termasuk sebagai bagian integral dari modernisasi bangsa.² Kondisi diatas juga sejalan dengan perkembangan teknologi hari ini yang sangat pesat dan tidak bisa dibiarkan. Untuk itu kajian dan program dakwah juga harus mendapat penyelarasan dan penyesuaian terhadap program dakwah dan komponennya. Sebagai da' I ledakan informasi yang merajalela menjadi hal yang perlu benar-benar diperhatikan, namun juga harus berusaha mencegah dan mengantisipasi dengan membuat benteng-benteng akidah semakin kuat yang dipadukan pada aspek ilmu dan

¹ Muhiddin, Asep, (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia),20

² Pramono, (2012). *Pertimbangan dalam Membeli Produk Barang Maupun Jasa*, (Jakarta: Intidayu Press)

teknologi. Dikarenakan jika tidak dilakukan maka dakwah langkahnya akan semakin tumpul.³

Dakwah menjadi suatu gerakan sosial yang perannya sangat penting dan berpengaruh pada setiap dinamika kehidupan pada masyarakat. Mula dakwah itu juga sudah dilakukan pada masa Nabi Muhammad SAW, yang tujuannya menyeru manusia pada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran. Dalam setiap dakwah yang terjadi perlu adanya memperhatikan bagaimana cara responisasi atas kondisi yang terjadi pada masyarakat baik pada persoalan sosial, ekonomi maupun politik.⁴ Islam sendiri yang merupakan sebagai agama dakwah senantiasa mengajak umatnya untuk terus dalam perihal dakwah. Gerakan ini jugalah yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia ini berlangsung. Keterikatann umat terhadap perihal memahami agama itulah hasil dari kesesuaian metode dakwah dan kebutuhannya. Dalam artian dakwah harus sesuai kebutuhan masyarakat, materi mudah dipahami sehingga kerinduan akan Islam dan Sunnah Nabi semakin tumbuh dan berkembang.⁵

Selanjutnya, perihal pembahasan tentang keberhasilan dakwah menjadi titik fokus dari actuating (pergerakkan) program dakwah tersebut. Actuating (pergerakkan) program dakwah memiliki makna penting pada setiap dakwah yang dilakukan. Jika ditelaah dari fungsi manajemen, maka fungsi actuating itu sendiri berfungsi sebagai motivasi, bimbingan, koordinasi dan komunikasi. Maka terlihat fungsi ini harus melekat pada aspek gerakan dakwah dengan tujuan menghasilkan gerakan yang lebih baik.⁶

Dari perihal diatas begitu penting dan fundamentalnya dakwah bagi umat Islam yang kemudian melahirkan semangat baru untuk berdakwah. Dari semangat itu terlihatlah banyak berdiri lembaga-lembaga dakwah di Indonesia atau lebih runcing di Pekanbaru saat ini. Diantaranya, Majelis Dakwah Islamiyah (MDI),

³ Kayo, Pahlawan Khatib, (2007). *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta : Amzah)

⁴ Addini, Agnia, (2019). *Fenomena Gerakan Hijrah Di Kalangan Muslim Sebagai Mode Sosial*, (Journal Of Islamic Civilization), Vol.1 No. 2

⁵ Fatoni, Uwes dan Anisa N.R, (2019). *Pengelolaan Kesan Da'I Dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah*, (Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi), Vol 12, No 2

⁶ Sanwar, Aminuddin, (2009). *Ilmu Dakwah*, (Semarang: Gunung Jati)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikatan Keluarga Masjid Indonesia (IKMI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dan lain sebagainya. Semua lembaga tersebut diatas memiliki fungsi dan gerakan dakwah tersendiri. Sedangkan studi kasus peneliti yang membuat menarik adalah Yayasan Tabung Wakaf Umat. Yang mana Yayasan Tabung Wakaf Umat ini ternyata tidak hanya bergerak pada perihal wakaf, namun bergerak pada hal dakwah di masyarakat terkhusus masyarakat Kota Pekanbaru dan menerapkan fungsi acting dalam program dakwahnya.

Kajian terdahulu yang membahas tentang acting gerakan dakwah adalah menitik tekankan pada aspek dakwah yang terus melakukan penyesuaian dengan keadaan dan kebutuhan hari ini. Riset yang dilakukan oleh Frizka Nindi Lestari membahas tentang acting pada gerakan dakwah yang mengarah kepada aktivitas perempuan hari ini. Lestari dalam tulisannya membahas tentang pentingnya dakwah hari ini tidak hanya terfokus pada laki-laki saja namun perempuan harus sudah mampu untuk berdakwah juga. Dan dalam kajiannya juga menceritakan dan menghasilkan bagaimana acting yang dilakukan oleh lembaga tempat penelitiannya. Sedangkan kajian yang dilakukan Rizky Saputra adalah membahas pada organisasi dakwah yang bernama Yayasan Pemuda Akhir Zaman. Rizky dalam kajiannya menguraikan tentang bagaimana gerakan dakwah mengalami banyak pembaruan dan terlebih pada aspek kajiannya membahas tentang kehidupan akhir zaman. Pada penelitian ini, peneliti menguatkan beberapa kajian terdahulu bahwa gerakan dakwah itu mengalami banyak pembaruan. Bedanya dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berobjek pada lembaga wakaf yang juga bergerak pada kegiatan dakwah yaitu Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Yang mana, Yayasan Tabung Wakaf Umat bernama yayasan wakaf namun aktif dalam melakukan gerakan-gerakan dakwah. Selain itu, yayasan ini juga aktif dalam hal menebarkan dakwah, baik perkotaan maupun dakwah pedalaman.⁷

Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru aktif dalam menjalankan aktivitas dakwahnya seperti menggelar kajian dakwah Ustadz Abdul Somad,

⁷ Hanafi, Muhammad, (2022). Wawancara, 14 November 2022

Ustadz Alnof Dinar. Selain itu juga aktif mensupport guru ngaji pedalaman, anak yatim untuk bersekolah pesantren serta yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Tabung Wakaf Umat aktif dalam melakukan actuating programm dakwahnya. Actuating yang menitik tekan kan pada aspek, motivasi, bimbingan, menalin hubungan serta melakukan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Actuating (Penggerakan) Program Dakwah pada Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Actuating (Penggerakan)

Secara konseptual, actuating (penggerakan) merupakan proses pemberian motivasi kerja, bimbingan, perjalinan, dan komunikasi dari atasan kepada bawahan sehingga mereka mampu bekerja dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan yang sesuai dengan tujuan organisasi.⁸

2. Dakwah

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk fi'il maupun mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak seseorang dalam hal kebaikan dan disertai resiko atas segala pilihan. Dalam Al-Qur'an , dakwah dalam artian mengajak tersapat pada 46 kali penyebutan, 39 kali dalam konteks mengajak kepada hal Islam dan kebaikan dan 7 kali mengajak kepada hal neraka dan kejahatan. Disamping itu, banyak ayat yang menjelaskan istilah dakwah pada konteks yang berbeda-beda.⁹

3. Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru merupakan lembaga wakaf dan dakwah yang diinisiasi oleh Ustadz Abdul Somad dan timnya. Pembahasan

⁸ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006), *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group).

⁹ Dermawan, Andy, (2002). *Metedologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI)

tentang pendirian lembaga ini dilakukan pada hari sabtu, 14 Syawal 1441 H, yang bertepatan dengan 06 Juni 2020 M di Markaz Dakwah Nusaibah Jl. Harapan Sari No 9A Kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengungkap pada bagaimana proses actualing gerakan dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang proses actualing gerakan dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian akan memberikan kontribusi pada diskusi mengenai kajian Actualing Gerakan Dakwah Islam.
2. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada diskusi mengenai gerakan dakwah di Indonesia berbasis pada lembaga sosial.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti mengemukakan kajian terdahulu yang relevan, kajian teori dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti memberikan informasi tentang sejarah berdirinya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru, visi, misi, tujuan, struktur, program-program dari Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru dalam melakukan proses actuating pada program dakwah yayasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan artikeljurnal, buku, website dan wawancara yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Studi mengenai actuating pada program dakwah yang dilakukan di lembaga-lembaga dakwah menjadi perhatian khusus dan dilakukan oleh beberapa peneliti. Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana keberadaan penelitian ini, peneliti berusaha mencari penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, peneliti rangkum sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aih Kemal Mustafa, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Fungsi Masjid”. Dalam tulisannya Mustafa bertujuan ingin mengetahui penerapan fungsi dan unsur manajemen yang dilakukan oleh majelis taklim dalam upaya peningkatan fungsi masjid sehingga dapat dijelaskan terkait informasi pemberdayaan fungsi masjid dengan adanya fungsi manajemen. Rumusan masalah yang digunakan juga menarritahu bagaimana penerapan dan unsur manajemen pada majlis taklim masjid Darussalam. Metode yang digunakan juga menggunakan pendekatan deksriptif, dimana Mustafa bertujuan juga ingin mendeskripsikan dengan baik bagaimana penerapan yang dilakukan pada fungsi manajemen yang dikelola majlis taklim Masjid Darussalam tersebut. Dari hasil temuan yang dilakukan diungkapkan bahwa pengurus majlis taklim dalam meningkatannya mendukung dan memberikan keterampilan tersendiri kepada yang ingin melakukan gerakan dakwah yang berlangsung di masyarakat tersebut.¹⁰ Perbedaan mendasar yang terjadi pada penelitian Mustafa dan dalam penelitian ini adalah dimana pada penelitian ini lebih mengerucut terhadap satu dari keempat pilar penting manajemen yaitu pada pilar actuating. Penelitian dalam penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana actuating pada gerakan dakwah yang dilakukan oleh satu lembaga. Dan juga

¹⁰ Mustofa, Aih Kemal, (2017). *Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*, (Governance : Jurnal Manajemen Pidato), 02/01, 1-17

perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian Mustafa lebih mengarah ke majlis taklim Masjid Darussalam sedangkan penelitian ini pada Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ihda Sa'diyah dalam skripsinya yang berjudul "Optimalisasi Fungsi Penggerakkan Dakwah Pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung". Dalam penelitiannya, Sa'diyah menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan data primer dan sekunder dalam perihal pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitiannya jelas kepada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung. Dari penelitian yang dilakukan Sa'diyah menghasilkan upaya optimalisasi pelaksanaan fungsi penggerakkan dakwah yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan, menjalin hubungan dan melakukan komunikasi dengan media sosial juga melakukan pengembangan dan peningkatan pelaksana.¹¹ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Pada penelitian Sa'diyah bertitik tekan pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung sedangkan pada penelitian ini yaitu Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Maria Ulfah pada artikel yang berjudul "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang". Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan manajemen yang digunakan oleh Dewan Dakwah Islam Indonesia di Kecamatan Tugu Kota Semarang. Metode yang digunakan wawancara langsung dengan Bupati LDII Tugu dan juga menggunakan metode kepustakaan berupa penggunaan buku, dokumen, artikel dan laporan dalam penyelesaian penelitian ini. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa penemuan diantara lain; sebagai organisasi LDII menggunakan strategi manajemen yang baik dalam melakukan dakwah Islam; strategi yang digunakan dalam LDII terdapat pada bagian keagamaan, olahraga dan akder jmaahnya. Dari hasil temuan tersebut, Ulfa memeberikan beberapa

¹¹ Sa'diyah, Ihda, (2017). *Optimalisasi Fungsi Penggerakkan Dakwah Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung*, (Repository Skripsi S1 UIN Raden Intan Lampung)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekomendasi yaitu; adanya penelitian berkelanjutan tentang strategi pengelolaan dakwah LDII; Dalam menjalankan ritual keagamaan seyognya berbaaur kepada khalayak ramai umat Islam. Dimana hari ini banyak yang beranggapan LDDI Jama'at Islam.¹² Persamaan penelitian Ulfa dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada objek lembaga, sedangkan perbedaannya sama dengan kajian terdahulu pertama yaitu dalam penelitian ini memfokuskan pada satu pilar manajemen yaitu pada pilar actuating yang dilakukan oleh Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Anwar pada skripsinya yang berjudul "Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta". Dalam penelitiannya, Anwar menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan cara deksriptif. Anwar juga membahas bagaimana pengelolaan dakwah yang dilakukan oleh Rumah Saki Islam PDHI Yogyakarta secara menyeluruh. Dari penelitian yang dilakukan , Anwar menemukan hasil yang menunjukkan pengelolaan dakwah di Rumah Sakit itu tertata secara sistematis dan konsepsional. Tidak luput pelaku dakwahnya juga merupakan orang yang berpendidikan dan berpengalaman dalam menentukan materi dakwah yang bagus.¹³ Perbedaan artikel dengan penelitian ini yaitu pada pilar manajemen yang dipilih. Pada penelitian ini berusaha mengungkap bagaiman peranan fungsi actuating yang dilakukan oleh Yayasan Tabung Wakaf Umat. Mengungkapkan bagaimana proses motivasi, bimbingan, menjalin hubungan dan penyelenggaraan yang dilakukan oleh Yayasan tersebut.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian dalam artikel nya berjudul "Manajemen Perencanaan Dakwah". Dalam penelitiannya, Alfian mengungkapkan peran penting perencanaan dalam suatu organisasi dakwah. Perencanaan juga sebagai bentuk strategi awal dalam melakukan dakwah. Ketika perencanaan dilakukan

¹² Ulfa, Novi Maria, (2017). *Strategi Manajemen Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*, (Jurnal Ilmu Dakwah), 35/02, 207-224

¹³ Anwar, Dedy, (2015). *Analisis Pengelolaan Kegiatan di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta*, (Repository Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sebaiknya, maka hasil dari proses dakwah juga bisa secara bagus dirasakan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan tidak menggunakan suatu lembaga sebagai objeknya, namun menggunakan kajian yang membahas tentang bagaimana planning dakwah itu penting dan harus dilakukan dalam proses kegiatan dakwah.¹⁴ Tampak jelas bedanya antara artikel dan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan objek berupa lembaga dakwah dan juga penelitian ini tidak menitik tekan pada perencanaan tapi pada actuating yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Mengungkap bagaimana Yayasan Tabung Wakaf Umat menerapkan hal-hal yang dilakukan dalam dakwahnya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Saputra dalam skripsinya yang berjudul “Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Kahir Zaman (PAZ) Pekanbaru. Dalam penelitiannya, Saputra mengungkap bagaimana proses actuating yang dilakukan oleh Pemuda Akhir Zaman dalam melaksanakan dakwahnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Saputra juga datang langsung ke Sekretariat Yayasan Pemuda Akhir Zaman untuk melihat bagaimana proses actuating itu dilakukan sehingga menemukan hasil penelitian bahwa Yayasan Pemuda Akhir Zaman berhasil melakukan proses actuatingnya. Pada proses motivasinya dilakukan tausiyah, tabligh akbar dan khutbah. Pada proses bimbingannya dilakukan musyawarah, halaqoh dan pelatihan. Pada proses menjalin hubungan dilakukan pada dua factor yaitu internal dan eksternal. Dan terakhir pada proses penyelenggaraan komunikasi dengan memberikan informasi, muadalah, silaturahmi dan teknologi informasi. Dari semua aspek tersebut Yayasan Pemuda Akhir Zaman sudah mengoptimalkan dalam prosesnya dan banyak juga kendala yang terdapat didalamnya yang juga diuraikan Saputra dalam penelitiannya tersebut.¹⁵ Perbedaan nya pada penelitian Saputra dan penelitian ini yaitu terletak pada

¹⁴ Alfian, (2018). *Manajemen Perencanaan Dakwah*, (Al-Imam Jurnal Manajemen Dakwah), 71-77

¹⁵ Saputra, Rizky, (2022). *Penggerakkan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru*, (Repository Skripsi S1 UIN Suska Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



objek penelitiannya. Penelitian Saputra dilakukan di Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Persamaanya yaitu pada aspek yang ingin diungkap yaitu sama-sama ingin mengungkap bagaimana actuating gerakan dakwah pada lembaga ini.

B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian teori sebagai bentuk untuk mendapatkan beberapa wawasan secara lebih mendalam mengenai persoalan penelitian. Selain itu, berfungsi membantu dalam penyusunan instrumen yang akan dipakai dalam kegiatan pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini peneliti memaparkan beberapa kajian teori sebagai penguat dalam penelitian ini.

Actuating (Penggerakan)

George R. Terry mengemukakan bahwa ada empat pilar penting pada manajemen. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*planning*) yang merupakan satu dasar pemikiran dari tujuan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah sebuah persiapan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, memprediksi secara matang yang menjadi kendala, serta merencanakan bentuk pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka sesuai dengan kemampuannya dan sesuai yang dibutuhkan organisasi tersebut.
- c. Pergerakan (*actuating*) yaitu bentuk menggerakkan organisasi sesuai pembagian kerja yang telah ditentukan serta menggerakkan semua sumberdaya yang ada dalam organisasi sebagai tujuan memperoleh tujuan organisasi.
- d. Pengawasan (*controlling*) merupakan bentuk pengawasan terhadap gerakan organisasi itu sudah dilakukan atau belumnya. Serta mengawasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya yang ada terhadap kesesuaian pada rencana organisasi tersebut.¹⁶

Adapun fungsi-fungsi yang dipaparkan diatas merupakan fungsi kegiatan yang berangkai, bertahap, berkelanjutan serta saling mendukung satu sama lain. Jika diletakkan pada organisasi dakwah, maka organisasi dakwah akan maksimal jika menggunakan tahapan-tahapan tersebut. Secara jelas, organisasi tidak dapat gerak sendiri melainkan digerakkan bersama dan ditanggungjawab bersama. Dengan demikian, seyogyanya organisasi memerlukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan pada setiap pekerjaan dan tujuan organisasi.¹⁷

Pengertian Penggerakan (*actuating*)

Dalam bahasa Inggris, peneliti menukan pada *actuating* ini ada lima istilah yang menyerupai tapi maknanya berbeda dalam pengertian penggerakan orang lain. Diantaranya sebagai berikut :

- a. *Directing*, merupakan penggerakan orang lain dengan memberikan pengarahan.
 - b. *Actuating*, merupakan menggerakan orang lain dalam artian umum.
 - c. *Leading*, merupakan menggerakan orang lain dengan menempatkan diri dimuka orang yang digerakkan. Membawa ke satu tujuan yang sama serta memberikan contoh yang baik.
- Commanding*, merupakan menggerakan orang lain yang didalamnya ada unsur paksaan.
- Motivating*, merupakan menggerakan orang lain dengan terlebih dahulu menyampaikan mengapa pekerjaan itu harus dilakukan.¹⁸

Dari lima pengertian yang dipaparkan diatas, maka jelas fungsi penggerakan merupakan fungsi penting dalam manajemen dan paling dominan dalam proses manajemen tersebut. Fungsi ini dapat berfungsi setelah rencana, organisasi, dan pelaksan telah ditentukan. Jika fungsi ini diterapkan maka proses merealisasi

¹⁶ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 81

¹⁷ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group),82

¹⁸ Husein,Umar, (2000). *Studi Kelayakan Bisnis : Manajemen, Metode dan Kasus*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan organisasi dimulai. Dalam penerapan ini akan mengalami kesulitan, kerumitan, serta kompleks disebabkan manusia sesuatu yang tidak dapat dikuasai sepenuhnya. Semua itu dikarenakan manusia memiliki akal, perasaan, cita-cita, serta hal-hal lainnya. Pemanfaatan terhadap semua alat yang canggih juga tidak dapat berfungsi jika tidak ada manusia yang berkontribusi. Maka dalam hal ini manusia sendiri sebagai peran penting dalam kegiatan penggerakkan ini.¹⁹

Siagian dalam tulisannya mengemukakan bahwa suatu organisasi dapat hidup jika didalamnya terdapat anggota yang rela serta mau bekerjasama satu dengan yang lain. Pencapaian organisasi juga akan lebih mudah tercapai jika anggota organisasi sadar akan hal penting dalam organisasi tersebut. Kesadaran merupakan tujuan dari seluruh penggerakkan yang cara dan metodenya harus berdasarkan norma dan nilai sosial yang dapat diterima masyarakat luas.²⁰

Kesadaran yang muncul dalam organisasi anggota organisasi terutama pada kaitan dakwah, maka dengan secara jelas telah menerapkan dan melaksanakan fungsi manajemen. Penggerakkan (*actuating*) sendiri merupakan lanjutan pada tahapan perencanaan, dan pengorganisasian.²¹

Setelah rencana dakwah ditetapkan, begitu pula setelah kegiatan yang dirancang dibagikan sesuai porsi, maka tindakan selanjutnya dari pimpinan dakwah adalah menggerakkan mereka secepatnya melaksanakan kegiatan dakwah yang telah ditentukan. Sehingga dengan digerakkannya kegiatan itu, secara jelas mencapai tujuan organisasi yang benar dan yang diinginkan tersebut. Tindakan pimpinan dalam menggerakkan para pelaku dakwah tersebut dikenal dengan istilah penggerakkan (*actuating*).²²

Jadi jelaslah penggerakkan (*actuating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, keseluruhan cara, keseluruhan teknik dan keseluruhan

¹⁹ Hasibuan, Malayu S.P., (1989). *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Gunung Agung), 183

²⁰ Siagian, Sondang P, (1986). *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gunung Agung), 80

²¹ Siagian, Sondang P, (1986). *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gunung Agung), 80

²² Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang), 112

Metode untuk mendorong anggota organisasi untuk bekerja ikhlas dan sebaik mungkin. Dengan tujuan untuk mencapai keinginan serta tujuan dari organisasi tersebut berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis.²³ Kemudian jugalah inti dari kegiatan penggerakkan (*actuating*) bagaimana proses menyadarkan anggota suatu organisasi untuk dapat bekerja sama satu dengan yang lainnya.²⁴

Poin-Poin Penting Pada Penggerakkan (*actuating*)

Penggerakkan (*actuating*) dakwah jika dilihat dari aspek manajemen dakwah merupakan hal penting, sebab pada proses ini semua tahapan pada kegiatan dakwah itu dilakukan. Dalam hal ini juga, pimpinan dakwah berperan penting sebagai orator dalam menggerakkan anggota dakwah tujuan yang sudah direncanakan dalam dakwah. Dan dari sini jugalah fungsi manajemen itu berpapasan langsung pada pelaku dakwah. Dari sini jugalah seluruh fungsi manajemen akan terlihat berjalan secara efektif, efisien dan komunis.²⁵

Supaya fungsi dari penggerakkan dakwah berjalan optimal dan maksimal, maka haruslah menggunakan tahapan tertentu meliputi :

- a. Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi dakwah. Usahakan dan upayakan agar seluruh pelaku dakwah sadar, paham, serta dapat menerima dengan baik tujuan yang telah direncanakan pada tahapan perencanaan tersebut yang sesuai tujuan organisasi. Setiap pelaku dakwah memahami struktur organisasi yang telah dirancang tersebut. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.²⁶

²³ Siagian, Sondang P, (1986), *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gunung Agung),128

²⁴ Mahmuddin, (2004). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Restu Ilahi), 36

²⁵ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 139

²⁶ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari semua potensi dan peluang serta kemampuan ini, secara jelas kegiatan dakwah harus terkoordinir dengan baik sampai kepada sasaran dakwah yang telah ditetapkan. Ada beberapa poin penting yang nantinya menjadi fokus pemikiran dalam penelitian ini. Poin-poin tersebut diantara lain sebagai berikut :

a. Pemberian Motivasi²⁷

Motivasi sendiri diartikan sebagai kemampuan pimpinan dalam meberikan sebuah kegairahan, kegiatan dan pengertian, sehingga para anggota mampu untuk mendukung serta bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut kedepannya. Dengan istilah lain, motivasi berarti kita memeberikan semangat baru serta dorongan agar anggota organisasi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar serta nantinya memberikan penghargaan (*rewards*).²⁸

Dengan adanya rasa memiliki (*sense of belonging*) dan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*), terciptalah rasa kecewa jika gagal dan rasa senang serta bahagia ketika tujuannya berhasil. Secara terus meneruslah, jika perasaan tersebut mengakar maka tujuan dan fungsi motivasi berhasil. Peran dan fungsi motivasi sangat fundamental dan penting, namun ia juga sulit dirasakan, disebabkan oleh beberapa alasan, diantara lain :

1. Motivasi dikatan penting, karena berkaitan dengan peran pemimpin yang berhubungan dengan bawahannya. Setiap pemimpin seyogyanya bekerja sama dengan bawahannya, untuk itu kemampuan memberikan motivasi perlu sekali dimilikinya.
2. Motivasi sebagai sesuatu yang sulit, karena motivasi tidak dapat diamati dan diukur dengan pasti. Karena untuk mengukurnya perlu mengkaji lebih dalam terhadap individu masing-masing. Hal ini dipicu karena teori motivasi itu berbeda-beda.²⁹

²⁷ Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang), 112

²⁸ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 141

²⁹ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 142

Dalam manajemen dakwah sendiri motivasi ini dibagi pada dua bagian. Berikut pembagian serta penjelasannya :

1. Mengikutsertakan Dalam Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan tindakan dan mendasar dalam sebuah organisasi. Karena dalam organisasi dakwah kerja sama didalamnya sangat penting dan fundamental. Sejalan dengan proses manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pergerakan harus selalu berjalan dan berlangsung dengan baik. Proses pengambilan keputusan juga akan menjadi nilai-nilai dan kondisi masa depan suatu organisasi tersebut. Melibatkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan merupakan hal yang harus dilakukan, dengan tujuan menumbuhkan rasa kepercayaan. Semua itu dilakukan sebagai sugesti kepada seluruh aspek dakwah, sehingga semua anggota dakwah merasakan rasa tanggungjawab yang besar dan rasa betul bekerja dengan ikhlas tumbuh dan berkembang sendirinya.³⁰

2. Memberikan Informasi Secara Komprehensif

Fungsi dan peran manajerial akan berfungsi baik ketika segala macam komunikasi, baik pada keadaan serta data perencanaan yang dimiliki organisasi terus berlangsung dengan baik pula. Keakuratan pada sistem, baik pada perencanaan maupun perubahan pada perencanaan menjadikan anggota organisasi puas dan merasa adanya informasi yang tepat tersebut. Setelah informasi diberikan dengan baik menghasilkan keterampilan kerja dan skill kerja yang baik nantinya pada anggota organisasi tanpa disadari.³¹

b. Melakukan Bimbingan³²

Dalam maknanya, bimbingan dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan yang dapat menajmin proses tugas dan kegiatan dakwah dapat

³⁰ Susanto, Dedy, (2013). *Gerakan Dakwah Aktivis Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*, (Sawwa: Jurnal Studi Gender), 83-86

³¹ Susanto, Dedy, (2013). *Gerakan Dakwah Aktivis Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*, (Sawwa: Jurnal Studi Gender), 83-86

³² Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang), 112

berjalan dengan baik dan benar. Dalam perjalanan dakwah, perlulah dan sangat penting adanya arahan serta bimbingan yang dilakukan. Semua itu dilakukan dengan tujuan agar sasaran dakwah tidak menyimpang serta tidak ada kekeliruan di kemudian hari.³³

c. Menjalin Hubungan (Koordinasi)³⁴

Dalam gerakan dakwah penting adanya menjalin hubungan atau melakukan koordinasi untuk menjamin harmonis dan sinkron atas usaha dakwah yang telah dilakukan. Dengan adanya menjalin hubungan, dimana para petugas dakwah yang dilokasikan pada berbagai tempat dan dihubungkan satu dengan yang lainnya, maka dapatlah tercegah kekacauan, kekembaran, kekosongan dan hal negatif lainnya. Dan tujuan penting dari menjalin hubungan sebagai bentuk penyadaran bahwa aktivitas yang dilakuakn adalah bentuk dari pencapaian tujuan serta sasaran dakwah.³⁵

Adapun langkah yang perlu digunakan dalam menjalin hubungan satu dengan yang lain adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Permusyawaratan

Musyawah merupakan ajaran Islam yang harus ditegakkan. Disamping dengan musyawarah semua permasalahan dapat diselesaikan, maka dapat sebagai bentuk adanya hubungan antara pimpinan dan pelaksana dakwah untuk saling pengertian. Dengan itu semangat kerjasama, keserasian dan optimal pada aktivitas dakwah dan inilah yang penting dan sangat dibutuhkan pada proses dakwah.³⁶

2. Wawancara Dengan Para Pelaksana

Perihal wawancara menjadi penting, dimana cara ini dapat dijadikan antara pimpinan dan pelaksana berhubungan langsung. Dengan

³³ Susanto, Dedy, (2013). *Gerakan Dakwah Aktivistis Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*, (Sawawa: Jurnal Studi Gender), 87

³⁴ Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang) 112

³⁵ Shaleh, A. Rosyad, (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang), 134-

³⁶ Shaleh, A. Rosyad, (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang), 135-

wawancara menjadikan pimpinan secara mudah melakukan pengarahan dan pengertian agar pelaksana dapat mengerti peran penting kerja sama dalam sebuah organisasi.³⁷

3. Buku Pedoman Tata Kerja

Menjalin hubungan juga dapat dilakukan dengan adanya penerbitan buku tata kerja atau pedoman kerja. Yang mana buku tersebut berisi petunjuk untuk anggota organisasi dalam melaksanakan dakwahnya. Semua itu bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan serta amburadul pekerjaan yang dilakukan.³⁸

4. Memo Berantai

Dengan diadakannya memo, pimpinan dakwah dapat datang langsung ke pelaksana dakwah untuk memberikan memo dengan tujuan dapat dipahami dan pelajari dengan baik. Dalam hal ini, pelaksana dapat mengetahui arah kebijakan yang telah dilakukan pimpinan. Dan timbul rasa tanggungjawab pada individu masing-masing.³⁹

d. Penyelenggaraan Komunikasi⁴⁰

Untuk mencapai kelancaran serta efektif yang diinginkan, maka membagi arti lewat transmisi pesan simbolis dapat dilakukan. Karena tanpa komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan pelaksana dakwah, terjadilah pola hubungan yang akan diam, dikerenakan komunikasi memengaruhi seluruh elemen organisasi. Dalam komunikasi akan terjadi proses saling melibatkan satu dengan yang lain dan dari situlah dapat memahami manusia saling berhubungan.

Berikut manfaat dari penyelenggaraan komunikasi sebagai sarana yang efektif, antara lain sebagai berikut :

³⁷ Shaleh, A. Rosyad, (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang), 136

³⁸ Shaleh, A. Rosyad, (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang), 136

³⁹ Shaleh, A. Rosyad, (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang), 134-

⁴⁰ Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang), 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi dapat menempatkan orang pada tempatnya.
2. Komunikasi menempatkan orang terlibat, yaitu meningkatkan motivasi guna menghasilkan kinerja yang baik serta peningkatan terhadap komitmen didalam organisasi.
3. Komunikasi menghasilkan hubungan yang baik antara atasan, bawahan, mitra, orang didalam dan diluar organisasi.
4. Menyadarkan untuk mengerti makna perubahan.⁴¹

Prinsip Penggerakkan (*Actuating*)

Dalam proses pergerakan (*actuating*), ditemukan banyak problem yang sangat kompleks disamping selain menyangkut manusia, juga menyangkut bagaimana perilaku yang dilakukan manusia itu sendiri. Tingkah laku dan pola hidup yang berbeda, menjadikan pimpinan harus memegang tiga prinsip, yaitu:

- a) Prinsip mengarah kepada tujuan.
- b) Prinsip keharmonisan dengan tujuan.
- c) Prinsip kesatuan komando.

Proses *actuating* merupakan proses bagaimana anggota organisasi bekerjasama mencapai tujuan serta bekerja secara kesadaran demi berjalannya secara efektif. Dalam hal ini perlulah adanya pemimpin yang memiliki watak kepemimpinan (*manajerial*) yang hakiki. Kepemimpinan merupakan bagian dari seni dan kemampuan menggrecikan seseorang.⁴²

Semua fungsi dapat berjalan secara optimal, jika didalam proses nya menggunakan teknik-teknik tertentu, diantaranya :

- a) Memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen pada organisasi dakwah tersebut.
- b) Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Pelaku dakwah mengerti struktur yang dibentuk.

⁴¹ Susanto, Dedy, (2013). *Gerakan Dakwah Aktivistis Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*, (Sawwa: Jurnal Studi Gender), 91-92

⁴² Andri, F., dan Endang, T.S, (2015). *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Mediaterra), 46-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memperlakukan baik bawahan dan membimbing serta memberikan petunjuk ke anggota organisasi.⁴³

Dari semua potensi dan kemampuan yang ada, maka seluruh kegiatan dakwah berjalan sampai kepada tujuan yang ditetapkan, maka ada beberapa poin penting dalam pergerakan yang menjadi kuncinya, yaitu :

- Pemberian motivasi.
- Bimbingan.
- Penyelenggaraan komunikasi.
- Menjalin hubungan.⁴⁴

Tujuan Dan Fungsi Pergerakan (*Actuating*)

Berikut bagian dari tujuan dan fungsi dari Pergerakan (*actuating*), yaitu :

a. Tujuan Pergerakan (*Actuating*)

Jika dikaji lebih dalam tujuan dari pergerakan merupakan usaha yang dilakukan pimpinan untuk menimbulkan rasa mau dan menjadikan bawahan paham kerjanya, sehingga menimbulkan kesadaran melakukan tugas sesuai yang sudah direncanakan.

Tindakan ini, oleh para ahli dirincikan menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Memberikan semangat, motivasi serta inspirasi.
2. Memberikan bimbingan lewat contoh tindakan.
3. Pengarahan yang dilakukan menunjukkan petunjuk yang benar, jelas, dan tegas.⁴⁵

Fungsi Pergerakan (*actuating*)

Dalam pergerakan sendiri, memiliki tiga fungsi implementasi utama, diantaranya :

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar kerjanya efektif dan efisien dalam mencapai sasaran dan tujuan organisasi dakwah tersebut.

⁴³ Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 139

⁴⁴ Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang), 112

⁴⁵ Andri, F., dan Endang, T.S, (2015). *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Mediaterra),

2. Memberikan tugas dan penjelasan penting mengenai pekerjaan.
3. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

Dapatlah disimpulkan bahwa, fungsi penggerakkan adalah proses dari organisasi yang tidak dapat ditinggalkan pada fungsi manajemen lainnya.⁴⁶

Dakwah

Pengertian Dakwah

Pengertian secara bahasa, dakwah merupakan asal dari bahasa arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang memiliki makna sebagai bentuk seruan atau panggilan, permohonan dan permintaan. Dan arti ini sering diartikan dengan istilah-istilah *tabligh*, *amar ma'ruf* dan lain sebagainya.

Pada tataran praktik dakwah sehendaknya mengandung tiga unsur penting berupa; penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Disisi lain dakwah memiliki makna yang lebih luas dari istilah diatas, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai ajaran Islam yang disampaikan melalui aktivitas, mengajak orang berbuat baik dan melarang berbuat jahat, memberi gambar gembira serta memberi peringatan bagi manusia.⁴⁷

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk fi'il maupun mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak seseorang dalam hal kebaikan dan disertai resiko atas segala pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam artian mengajak tersapat pada 46 kali penyebutan, 39 kali dalam konteks mengajak kepada hal Islam dan kebaikan dan 7 kali mengajak kepada hal neraka dan kejahatan. Disamping itu, banyak ayat yang menjelaskan istilah dakwah pada konteks yang berbeda-beda.⁴⁸

Terlepas dari beragamnya makna istilah ini, penggunaan kata dakwah dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia adalah hal yang tidak biasa atau tidak asing lagi didengar. Kalau kata dakwah dimaknakan dengan seruan berarti menyeru untuk agama dan ajaran Islam. Begitu juga pada kata ajakan

⁴⁶ Andri, F., dan Endang, T.S, (2015). *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Mediaterra),

⁴⁷ M. Munir. Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media)

⁴⁸ Dermawan, Andy, (2002). *Metedologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diarahkan pada makna ajakan kepada Islam. Karena Islam merupakan agama yang disampaikan melalui kedamaian tanpa kekerasan.⁴⁹

Setelah dilakukan pendataan terhadap kata-kata dakwah dapat didefinisikan bahwa dakwah Islam adalah sebuah bentuk kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi oranglain, berdasarkan jalan Allah dan tetap berjuang meninggikan agama Allah.

Oleh karena itu, secara terminologis dakwah dimaknai sebagai aspek positif. Berupa ajakan untuk berbuat kebaikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Sementara para ulama memberikan defenisi yang berbeda antara lain:

- a. Ali Makhfudh dalam kitabnya “*Hidayatul Musyidin*” mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵⁰
- b. Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “*al-Dakwah ila al Ishlah*” mengatakan bahwa dakwah upaya memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, melakukan *amr ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- c. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya “*ad Dakwah al Islamiyyah*” menyampaikan bahwa ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan ajaran Islam, baik akidah, syariat, maupun akhlak.

Nasaruddin Latif menyatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan amupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai garis akidah dan syariat akhlak islamiah.⁵¹

⁴⁹ Muhammad. Husain Haekal, (1984). *Sejarah Hidup Muhammad diterjemahkan dari Hayat Muhammad oleh Ali Audah*, (Jakarta: Tintamas)

⁵⁰ Mahfud, Ali, *Hidayat al Mursyidin ila Thuruq al-Waziwa al-Khitabah*, (Beirut: Dar al-Ma'arif)

⁵¹ Latief, Nasaruddin, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, (Jakarta: PT Firma Dara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah merupakan perihal mengajak dan menggerakkan manusia untuk taat ajaran Allah SWT dengan tujuan memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.⁵²

Quraih Sihab juga mendefinisikan dakwah sebagai seruan dan ajakan kepada keinsafan, atau mengubah situasi tidak baik kepada situasi baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁵³

Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah perihal mengajak manusia kejalan yang benar serta taat kepada ajaran Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵⁴

Hukum Berdakwah

Dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting dan fundamental. Secara hukum, dakwah merupakan kewajiban yang harus oleh setiap muslim. Banyak dalil yang menjelaskan tentang bagaimana hukum dan eksistensi dakwah bagi umat Islam. Berikut beberapa dalil tentang kewajiban berdakwah :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; mereka adalah orang-orang yang beruntung.” [Ali Imran/3 : 104]

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُمُ الْبَاتِلَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُؤْمِنِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik.” [An-Nahl/16 : 125]

Tahapan Dakwah

Dalam penyelesaian terhadap tugas yang diberikan dalam perihal dakwah, perlu adanya tahapan-tahapan yang harus dilalui, diperhatikan dan ditempuh dengan cara yang baik pula. Mustafa Masyur dalam bukunya yang sering dikenal dengan nama Tariq Ad-Dakwah mengemukakan ada tiga tahapan (*marhalah*) dakwah yang harus dituntaskan. Diantaranya sebagai berikut :

⁵² Helmi, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra)

⁵³ Shihab, Quraish, (1992). *Membumikan AL-Qur'an*, (Bandung: Mizan)

⁵⁴ Latief, Nasaruddin, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, (Jakarta: PT Firma Dara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stage Ilamiric University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ta'rif (Penerangan atau Propaganda)

Pada tahapan ini, adalah tahapan yang melakukan pengenalan, penggambaran, dan penyampaian ide terhadap apa yang nantinya disampaikan kepada khalayak ramai dan seluruh lapisan masyarakat yang ada.

Takwin (Pembinaan atau Pembentukan)

Pada tahapan ini jugalah yang perlu dilakukan, dimana proses mencari, membentuk dan memilih pendukung dakwah serta menyiapkan dai dakwah dan tidak lupa untuk proses mendidiknya.

Tanfidz (Pelaksana)

Pada tahapan ini proses sudah mulai bergerak dengan tujuan akhir mencapai perencanaan yang telah dilakukan pada proses sebelumnya.

Dengan demikian, jelaslah dakwah adalah sebuah perjalanan yang terjal dan panjang. Oleh karena itu, diharapkan para aktivis dakwah mampu untuk melakukan persiapan diri semaksimal mungkin agar bisa nantinya melaksanakan tugas dengan baik dan kiranya mampu mengahdapi segala tantangan yang ada.⁵⁵

Unsur-Unsur Dakwah

Dalam proses pelaksanaan dakwah, seyognya harus selalu memantau bagaimana unsur-unsur dakwah yang ada. Unsur dakwah adalah bagian yang saling berkesinambungan dalam kegiatannya. Unsur-unsur dakwah itu meliputi:

Da'I

Da'I itu sendiri adalah subjek yang tugasnya menyampaikan materi dakwah yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah kepada mad'u baik dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk tindakan dan tulisan.

Mad'u

Mad'u itu adalah masyarakat luas yang menerima dakwah dari da'i. dalam prosesnya, ternyata tidak semua mad'u mau dengan keterbukaan menerima

⁵⁵ M. Munir. Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media)

dakwah yang disampaikan. Tidak jarang mad'u menolak bahkan tidak menerima dakwah yang disampaikan.

Seharusnya lah, seorang da'I harus mempersiapkan berbagai macam cara jitu dan strategi handal untuk menuntaskan tugas dakwahnya. Karena kalau dikaji melalui budaya sosial masyarakat yang ada, terdapat banyak perbedaan antara satu dengan yang lainnya.

Metode Dakwah

Metode adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Da'I itu sendiri menggunakan dan mencari metode yang jitu untuk menaklukkan mad'unya sehingga dapat menerima dengan baik dakwah yang disampaikan. Dalam Al-Quarn sendiri, Allah SWT memberikan gambaran terhadap cara yang harus dilakukan dalam berdakwah.

Diantaranya : 1. Dakwah Bil Lisan, yaitu penyampaian dakwahnya dilakukan dengan menggunakan lisan dan biasanya dilakukan dengan pidato atau ceramah. 2. Dakwah Bil Hal, yaitu dakwah dengan melihat jelaskan perbuatan yang dilakukan. Dakwah jenis ini memiliki pengaruh yang besar jika mad'unya siap menerima dakwah nya. 3. Dakwah Bit Tadwin, yaitu dilakukan dengan tulisan-tulisan. Zaman sekarang lebih banyak melakukan internet didalamnya.

Materi Dakwah

Dalam materi dakwah, haruslah memuat pesan dari dakwah Islam tersebut. Dalam penyusunan materi, da'I harus bisa mengemas dengan bahasa dan pemahaman yang sederhana. Sehingga materinya cepat dan mudah dipahami.

Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk mempercepat dakwah agar dipahami oleh mad'u. media dakwah juga harus menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan dakwah. Kecerdasan da'I dalam mencari media dakwah akan mempermudah dakwah disampaikan.⁵⁶

⁵⁶ Azizi, Moh Ali, (2004). *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Yayasan Tabung Wakaf Umat adalah lembaga yang didirikan oleh Ustadz Abdul Somad (UAS) bersama Sahabat Dakwah UAS, sahabat-sahabat UAS Alumni UIN Suska Riau tahun 1996, sahabat-sahabat UAS Alumni Al-Azhar Mesir, dan juga jamaah UAS. Saat didirikan, para pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat berkrar bahwasanya yayasan ini adalah milik umat dan ditandatangani sebagai fakta integritas pendiri.

Yayasan Tabung Wakaf Umat berdiri di Pekanbaru, 06 Juni 2020 M/ 14 Syawal 1441 H. Tujuan berdirinya sebagai bentuk khidmat mengangkat harkat sosial kemasyarakatan, kemanusiaan dengan mendayagunakan wakaf, infak dan sedekah serta dana individu lainnya yang bersala dari kelompok maupun perusahaan untuk menjadi lebih baik dan memiliki ‘izzah.

Latar belakangnya berdiri Yayasan Tabung Wakaf Umat diantaranya; masyarakat Melayu selain menjunjung tinggi budaya Melayu adalah masyarakat yang berpegang teguh dengan ajaran sunni. Namun belakangan banyak tantangan masyarakat muslim Melayu dari internal umat Islam; Wahabi, Syi;ah, Liberal, dan lain-lain tantangan dari luar. Maka diperlukan wadah tempat beramal kolektif dan bersinergi yang dapat menghimpun banyak potensi untuk menjaga identitas dan marwah orang Melayu. Selain itu, Yayasan Tabung Wakaf Umat sebafei lembaga representative untuk mengakomidir amanah masyarakat muslim yang mepercayaikan wakaf, sedekah, dan infaq melalui UAS.

Maka target pendirian Yayasan Tabung Wakaf Umat adalah “Optimalisasi pengelolaan wakaf yang diamanahkan masyarakat dan donasi-donasi halal lainnya untuk menjaga kemandirian umat dan mengembalikan umat kepada pemahaman Islam yang orisinil dan wasathi.” Dan pengelolaan wakaf yang memiliki tujuan: “Mendukung program pendidikan, dakwah, sosial dan kemandirian ekonomi umat.”

Sebagai lembaga yang lahir dari Rahim umat dan milik umat, Yayasan Tabung Wakaf Umat mewujudkan lembaga independen dan dipercaya masyarakat, mempunyai kemampuan dan integritas untuk mengembangkan perwakafan di Riau dalam rangka berkhidmah kepada umat dan menjadi contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berskala global. Yayasan ini juga harus mampu menjadi lembaga professional dalam mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan dakwah berlandaskan pada ahlu sunnah wal jamaah dan pemberdayaan masyarakat.⁵⁷

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian, kerangka pemikiran atau kerangka berfikir digunakan sebagai alur dalam bentuk diagram yang menjelaskan secara garis besar pola pada substansi penelitian yang dilaksanakan. Sebaiknya juga kerang berfikir dikemas dalam bentuk diagram agar variable yang ada mudah dipahami.⁵⁸

Dalam tulisan ini kerang berfikirnya dimulai dengan mengetahui aspek-aspek yang ada pada actuating program dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat. Selanjutnya mengarah kepada poin penting nya yaitu; bimbingan, pemberian motivasi, menjalin hubungan serta adanya penyelenggraan komunikasi. Kemudian hasil dan pembahasan terhadap isi skripsi ini.

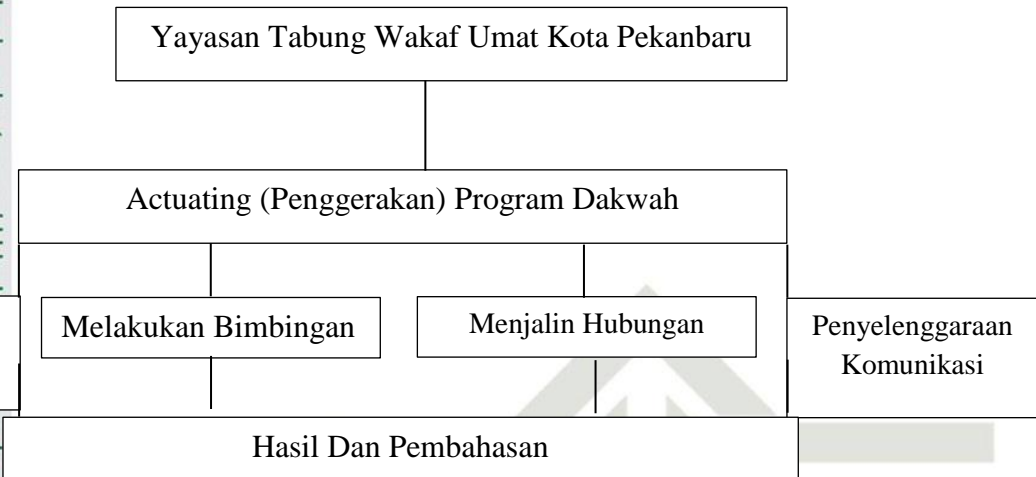
Adapun kerang berfikir yang peneliti sajikan dalam penelitian ini terkait judul Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru sebagaimana bagan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Dinar, Alnofiandri, (2022). Wawancara, 14 November 2022

⁵⁸ Burhan, Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)



Tabel 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam pembagian tipe penelitian, John w. Creswell mengategorikan kepada tiga ketegori penelitian. Diantaranya, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan metode campuran atau dikenal sebagai mix method.⁵⁹ Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, John w. Creswell mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan melakukan identifikasi masalah penelitian, mengumpulkan data, menentukan metode, menganalisis temuan penelitian sampai pada tahapan memaparkan hasil temuan kedalam bentuk pernyataan.⁶⁰

Meninjau hal yang disampaikan John w. Creswell, penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian berbasis lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang telah dipaparkan John w. Creswell diatas, peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan identifikasi dengan melakukan observasi ke Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru dengan tujuan mencari data-data. Untuk memperkuat data yang ada, peneliti mewawancarai beberapa informan kunci yang merupakan pengurus dari yayasan tersebut dan juga mencari beberapa informan pendukung sebagai penguat data yang didapatkan. Tidak sampai disitu, dalam memperkuat data penelitian nantinya, peneliti mengumpulkan beberapa dokumentas-dokumentasi penting yang ada di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Setelah semua terkumpul baru dilakukannya paparan berbentuk pernyataan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Yayasan Tabung Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Hangtuah Ujung No. 54c, RT. 03, Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Selanjutnya mengenai

⁵⁹ John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), 180-181

⁶⁰ John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), 180-181

waktu pengumpulan data dan pengelolaan data dilakukan pada bulan Oktober-November 2022.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan peran penting dikarenakan mengetahui secara betul tentang objek penelitian.⁶¹ Untuk memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan peneliti, maka peran penting informanlah yang dibutuhkan.

Adapun informan penelitian ini berjumlah enam orang yang memiliki peran di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jabatan	Status
1	Alnofiandri Dinar	38 Tahun	Ketua Yayasan	Pengurus
2	Muhammad Hanafi	36 Tahun	Sekretaris Yayasan	Pengurus
3	M. Faisal Akbar	29 Tahun	Keuangan dan HRD	Staff
4	Andry Zuldry	28 Tahun	Media	Staff
5	Diki Guanawan Putra	31 Tahun	Divisi Program	Pengurus dan Staff
6	Euis Karmila	24 Tahun	CS Online Pelayanan	Staff

Keenam informan diatas dianggap cukup oleh peneliti, dimana pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jika nantinya diperlukan data tambahan dan perihal lainnya, peneliti akan mencari data lain dari informan lainnya atau menambah informan dari informan yang sudah ada.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data pilihan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁶¹ Burhan, Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana),76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Data Primer

Data primer atau data utama penelitian ini didapatkan peneliti dengan melakukan observasi terhadap kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru dalam memainkan peranan actualingnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan pada penelitian. Data primer tidak akan lengkap jika tidak ada data tambahan yang didapatkan peneliti. Dalam melengkapi data tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa informan dan sekaligus dengan dokumentasi yang Yayasan Tabung Wakaf Umat miliki. Tidak hanya sebatas wawancara, peneliti juga berusaha mencari data-data pendukung lainnya dengan menggunakan etnografi online. Etnografi online dilakukan peneliti dengan menelusuri media sosial Yayasan Tabung Wakaf Umat seperti, Youtube Facebook dan Instagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian mengenai proses actualing program dakwah yang dilakukan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Menurut John W. Creswell, observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti ikut serta dalam kegiatan dan mencatat aktivitas penelitian di lokasi penelitian.⁶² Observasi penelitian ini, peneliti jadikan data utama dalam penelitian. Dalam hal observasi ini, peneliti datang langsung ke kantor Yayasan Tabung Wakaf Umat untuk melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan actualing yang dilakukan di tempat tersebut. Selain itu, peneliti juga datang langsung ke tempat-tempat yang menjadi program kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat ini untuk memperoleh data yang akurat. Di tempat-tempat tersebut juga peneliti

⁶² John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), 180-181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© mengamati proses actuating yang dilakukan oleh Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru tersebut.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih akurat lagi, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan tujuan memperoleh data yang kuat. Wawancara merupakan tahapan penting dalam melakukan penelitian.⁶³ Dalam hal wawancara peneliti melakukan teknik ini dengan mewawancarai 6 orang.

Wawancara peneliti lakukan dengan menghubungi pihak terkait terlebih dahulu melalui media sosial WhatsApp Ustadz Alnof. Kemudian setelah melakukan pembicaraan melalui media sosial, peneliti menentukan tanggal janji bertemu dengan informan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka pada tanggal . Dalam tatap muka, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang pertanyaannya sudah disiapkan sebelum peneliti datang bertemu langsung. Pertanyaan-pertanyaannya dapat dilihat nantinya di lembar lampiran.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kualitatif, maka keenam orang diatas sudah cukup untuk dijadikan data tambahan dalam penelitian ini. Peneliti akan menambah informan baru jika adanya informasi baru dan informan lainnya.⁶⁴

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bentuk data tambahan dalam penelitian. Peneliti memulai mengumpulkan dokumentasi dengan memintanya kepada pengurus terliput pada struktur kepengurusan, proses pendirian yayasan dan program dan sumber dana yang terhimpun dalam bentuk dokumentasi. Tidak terhenti sampai disitu, peneliti juga mencari data dalam bentuk foto dan video dengan melakukan penelusuran ke media sosial Yayasan Tabung Wakaf Umat. Didapatkan pada youtube, insyagram dan facebook.

⁶³ John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calit : Sage Publications), 180-181

⁶⁴ Scott W. VanderStoep and Deirdre D. Johnston,(2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*, 1st ed, *Research Methods for the Social Sciences* (San Francisco, CA: Jossey-Bass), 188

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian ini, digunakanlah uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat hasil dokumentasi yang ada.⁶⁵

Dalam pelaksanaannya, maka dilakukanlah beberapa teknik kriteria dalam memastikan keabsahan tersebut. Diantaranya sebagai berikut :

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Pada teknik ini, peneliti secara langsung ikut serta dalam memperoleh kejujuran data yang didapatkan. Peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan mengamati hal-hal yang ada. Dalam hal ini, peneliti datang ke sekretariat Yayasan Tabung Wakaf Umat, Pesantren Nurul Azhar dan beberapa tempat dakwahnya. Tujuannya melihat secara jelas bagaimana proses actuating itu berjalan atau tidaknya.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan dengan baik data dalam bentuk deskriptif. Dengan tujuan memberi transferability dalam penelitian ini.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan ini adalah subsitusi irriabilitas dalam penelitian yang sifatnya non kualitatif dilihatkan dengan jalan mengadakan replaksi studi. Dalam hal ini, peneliti harus konsisten pada sebuah proses penelitian agar memenuhi syarat yang berlaku dan pertanggungjawaban atas semua aktivitas.

d. Kepastian (*Comfrimability*)

Kepastian sendiri hadis dari konsep objektivitas. Dalam penelitian ini harus memastikan tidak ada perbedaan antara data yang disampaikan dengan objek yang diteliti.⁶⁶

⁶⁵ John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calit : Sage Publications)

⁶⁶ Eri Barlian, *Metedologi Penulisan Kulitatif dan Kuantitatif*,72

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan peran penting dalam metode penelitian, karena dengan analisis lah data dapat menemui makna serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi.⁶⁷ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti memilih data berdasarkan fokus kepentingan penelitian. Oleh karena itu, data yang tidak relevan akan direduksi.

b. Display Data

Pada tahapan ini peneliti menyampaikan data penelitian yang telah melalui proses reduksi dalam bentuk pernyataan atau sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan akhir ini merupakan tahapan dimana peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan dianalisis. Kemudian jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai data tersebut mampu memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁶⁷ John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru⁶⁸

Negeri Riau dikenal dengan rumpun Melayu. Masyarakat Melayu identik dengan orang yang taat dengan adat budaya timur agama Islam. Keseungguhnya mereka mempelajari Islam dan mengamalkannya membuat masyarakat Melayu dikenal dengan Anak Siak/Urang Siak. Dalam beragama mereka mengikut akidah Ahlissunnah wal Jamaah Imam Abu Hasan Asy'ari dan Imam Abu Mansur Al-Maturidi, mengamalkan Mazhab Syafi'I, dan berpakaian tasawwuf.

Seiring berjalannya waktu, tatanan hidup dengan berpegang kepada nilai-nilai Melayu yang berdasar syari'at Islam itu mulai tergeus dari kehidupan masyarakat. Sudah banyak karakter orang Melayu dialih orang lalu. Diantara sebabnya, kita tidak memiliki lembaga pendidikan yang mandiri dengan karakter Islam di di tanah Melayu lama. Anak Melayu akhirnya harus menghadapi tantangan dari dalam; ajaran puritan dari salafi, penyeleweng siah, dan liberal. Dari luar; serangan misionaris dan berbagai agama yang aktif mempengaruhi masyarakat.

Masyarakat Melayu tidak hanya mundur dalam pelaksanaan syari'at Islam tapi sebagian mereka tertinggal dalam masalah ekonomi. Sungguh iba rasanya melihat seorang tua berbadan lemah karena stroke hany bisa terbaring disebuah rumah lapuk di pinggir Sungai Siak. Ini satu cerminan diantara banyak kenakalangan yang dihadapi oleh anak Melayu.

Sebagai anak-anak yang hidup di masa ini di negeri Melayu mesti menjaga warisan berharga para leluhur dan mengembalikan hidup yang berkarakter dan mulia kala itu. Mari kembali kepada ajara asli orang Melayu yang kuat berpegang tegas pada Ahlussunnah wal Jama'ah, beramal dengan mazhab Syafi'I, berpakaian Tasawuf dalam hidup sehari-hari ditengah kehidupan modern dan materialis.

⁶⁸ Dinar, Alnofiandri. (2022). Wawancara 14 November 2022

Para pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat berpandangan bahwa wakaf menjadi satu cara yang Allah hidayahkan kepada manusia untuk menjadi kekuatan yang menyangga perjuangan umat dalam menjaga peradaban dan mengembalikan kepada peradaban Islam yang orisinal. Para pendiri juga berkeyakinan hidup di dunia singkat dan sifatnya sementara. Melalui Yayasan Tabung Wakaf Umat dapat berkhidmah untuk umat juga.

Yayasan Tabung Wakaf Umat merupakan wadah perjuangan untuk berkhidmat menghidupkan syiar agama, menjaga kemurnian ajaran agama, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi filantropi yang fokus pada pengelolaan wakaf. Melalui penggalangan wakaf asset, wakaf uang, dan instrumen wakaf lainnya. Selain menerima wakaf, Yayasan Tabung Wakaf Umat juga menerima sumbangan yang tidak mengikat, baik dalam bentuk zakat, infak, sedekah maupun hibah. Dalam bentuk uang tunai/cash maupun asset/barang yang bergerak atau tidak bergerak. Yayasan Tabung Wakaf Umat Menjalankan amanah secara produktif, professional, dan terpercaya.

Wakaf dipahami sebagai asset yang dikembalikan umat Islam kepada Allah untuk kemaslahatan umat yang dikelola oleh nazhir wakaf. Aset wakaf tidak boleh dihibahkan, diperjual belikan, dan diwariskan serta alihfungsikan oleh nazhir wakaf atau mauquf 'alaihi kepada siapapun, kecuali sejalan dengan masalah wakaf menurut panduan syariat. Wakaf dipertahankan pokoknya selamanya dan dikembangkan surplusnya untuk digunakan sebagai kanal kebajikan kepada umat dalam membangun peradaban.

Yayasan Tabung Wakaf Umat diinisiasi oleh Ustadz Abdul Somad dan tim UAS, sahabat Ustasz Abdul Somad waktu kuliah di UIN Susqo Riau tahun 1996 (UAS 96), sahabat Ustadz Abdul Somad Alumni Al-Azhar Mesir (Azhariyyun), dan jamaah yakni pada hari Sabtu, 14 Syawal 1441 H yang bertepatan dengan 06 Juni 2020 M di Markaz Dakwah Nusaibah Jl. Harapan Sari no 9A Kota Pekanbaru. Yayasan Tabung Wakaf Umat bukan milik Ustadz Abdul Somad dan tim UAS. Yayasan ini milik umat dan akan bermanfaat untuk umat. Pernyataan ini telah diikrarkan oleh para pendiri saat deklarasi pendirian yayasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan Tabung Wakaf Umat diharapkan menjadi wadah penampung semua amanah wakaf kepada Ustadz Abdul Somad dan yayasan yang dikelola secara terpusat pada aspek produktif untuk mendapatkan surplus wakaf yang akan digunakan pada pemanfaatan dan perawatan asset wakaf sosial dan kegiatan-kegiatan kebaikan lainnya. Para pengurus Yayasan Tabung Wakaf Umat memiliki azam berjuang dengan penuh pengorbanan dan keikhlasan untuk mengoptimalkan potensi wakaf. Niat pengurus, harta pribadi pengurus dipersembahkan untuk menghidupi Yayasan Tabung Wakaf Umat. Bukan menyerap manfaat pribadi diri yayasan. Semoga menjadi amal shaleh yang pahalanya mengalir terus menerus.

Jika lembaga wakaf telah berhasil mengelola asset wakaf dan muncul surplusnya serta dipandang perlu untuk memberi insentif terhadap nazhir wakaf, para pengurus hanya diperkenankan mengambil pengganti tetes keringat (ujrah) maksimal 10% dari surplus wakaf (sesuai aturan berlaku yang dikeluarkan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI)). Ujrah sebagai nazhir wakaf umat ini tidak diambilkan dari pokok wakaf.

Pemanfaatan surplus wakaf diprioritaskan untuk sektor; pendidikan, sosial dan dakwah. Sektor pendidikan berupa: pendirian lembaga pendidikan seperti: pesantren, kuttab, sekolah tahfidz, sekolah tinggi, yang mana biaya operasional lembaga pendidikan, dan kaderisasi SDM lembaga pendidikan, dan kaderisasi melalui beasiswa. Agar terwujud lembaga pendidikan berbasis pemahaman Ahlissunnah wal Jama'ah dengan kemampuan finansial yang kokoh serta menjadi pusat kajian Islam melayu dan benteng pertahanan Ahlissunnah wal Jama'ah nusantara di masa akan datang. Pemanfaatan di sector dakwah diantaranya berupa program dakwah pedalaman, dakwah sub-urban, dakwah komunitas, capacity building sebagai pembekalan dai, penyediaan alat ibadah dan belajar agama, kajian ke-Islaman, dakwah media dan lain-lain. Dan pemanfaatan pada sector sosial berupa santunan terhadap kaum dhuafa yang kesusahan memenuhi kebutuhan pokok dalam hidup. Dengan tujuan tidak ada lagi kaum dhuafa yang tidak makan, tidak berpakaian, tidak ada tempat tinggal, dan berbagai bentuk kebajikan lain untuk menyangga ketahanan ekonomi umat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai bagian dari inisiator pendirian Yayasan Tabung Wakaf Umat, Ustadz Abdul Somad ikut serta dalam menggagas, mendukung dan mengawal yayasan wakaf sesuai peran-peran strategis yang bisa diperankan langsung oleh Ustadz Abdul Somad untuk pengembangan aset wakaf; seperti memperkenalkan yayasan wakaf, melakukan komunikasi dengan pihak-pihak tertentu, mengisi kajian rutin yang digagas yayasan. Yayasan Tabung Wakaf Umat diharapkan menjadi lembaga wakaf yang benar-benar menerapkan prinsip-prinsip syariah yang sah, dan menerapkan sistem manajemen profesional dan amanah serta layak menjadi lembaga wakaf percontohan bertaraf internasional.

Sebagai gerakan pertama dan utama Yayasan Tabung Wakaf Umat memprioritaskan mengelola amanah wakaf berupa tanah yang luas dan strategis serta berada dan dekat dengan Kota Pekanbaru. Tanah wakaf ini akan dijadikan sentra kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat dengan masjid sebagai bangunan utama yang dilengkapi fasilitas pendidikan dan dakwah. Jika memungkinkan, awal pemakaian tanah wakaf dalam pelaksanaan shalat Idul Adha 1441 H. setelah tanah wakaf diperoleh, insyaAllah akan diadakan kajian rutin bersama Ustadz Abdul Somad di tanah wakaf. Dimulai dengan shalat tahajjud, muhasabah, shalat shubuh berjamaah, kajian ba'da Shubuh, tanya jawab perkara agama, dan sarapan pagi bersama.

B. Visi, Misi, Manfaat, Tujuan dan Ikrar Pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru⁶⁹

1. Visi

Terwujudnya lembaga independen yang dipercaya masyarakat, mempunyai kemampuan dan integritas untuk mengembangkan perwakafan dalam rangka berkhidmat kepada umat dan menjadi percontohan berskala global.

2. Misi

Menjadikan Yayasan Tabung Wakaf Umat sebagai lembaga profesional yang mampu mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf untuk

⁶⁹ Dinar, Alnofiandri, (2022). Wawancara 14 November 2022

kepentingan ibadah menurut Ahlussunnah wal Jama'ah dan pemberdayaan masyarakat.

3. Target

Optimalisasi pengelolaan wakaf yang diamanahkan masyarakat dan donasi-donasi halal lainnya untuk menjaga kemandirian umat dan mengembalikan umat kepada pemahaman Islam yang orisinil dan wasathi (moderat).

4. Tujuan

Menjadi lembaga wakaf yang mampu mengoptimalkan surplus wakaf untuk kemajuan pendidikan Islam; menjadikan Bumi Melayu sebagai pusat studi Ahlussunnah wal Jama'ah Nusantara, meringankan beban masyarakat dhuafa di Riau, menyokong setiap aktifitas dakwah, dan sebagai kekuatan ekonomi umat.

5. Ikrar Pendiri

Kami para pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat menyatakan bahwa yayasan yang kami dirikan adalah lembaga yang bertujuan untuk berkhidmah kepada umat dan menjadi milik umat. Yayasan ini tidak kami wariskan kepada keluarga dan anak keturunan kami serta mereka tidak berhak menuntut hak apapun dari yayasan sebagai ahli warisan kami.

Kepada umat Islam kami wasiatkan agar tetap menjaga keberlangsungan lembaga ini dengan rasa tanggungjawab kepada Allah dan umat, dijalankan sesuai prinsip syariat Islam, dan menempatkan orang-orang yang sesuai kapasitasnya di kepengurusan yayasan untuk berkhidmah kepada umat sampai hari kiamat.

Ditandatangani oleh para pendiri

Pekanbaru-Riau

14 Syawal 1441 H- 06 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Logo Dan Makna Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru⁷⁰

1. Logo



Gambar 4.1 Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat
(Sumber: Dokumentasi Yayasan Tabung Wakaf Umat)

2. Makna

a. Background Hitam

Sesuai dengan Firman Allah SWT bahwa dunia ini sudah hitam (rusak). Dan didunia hari ini sudah banyak kerusakan-kerusakan yang terjadi yang menyebabkan dunia tampak berwarna hitam,

b. Pucuk Yang Hijau

Mengandung makna berupa ditengah kerusakan yang terjadi dilarang untuk menyerah dan berputus asa. Pucuk hijau yang ada jika dijaga dengan baik akan menghasilkan ranting-raanting baru dan mampu memperkuat kayu yang sudah mulai rapuh tersebut.

Lingkaran Putih di Tengah

Pada bagian ini bermakna sebagai bahwa Yayasan ini dibentengi oleh para ulama-ulama yang memiliki keilmuan yang bagus pada ajaran Ahlussunnah wal Jam-ah dan tidak pernah membawa atas nama daerah, suku maupun ras yang ada dalam lingkaran tersebut.

Tulisan Wakaf

Pada makna ini menunjukkan berupa kepercayaan yang para pendiri berikan kepada publik bahwa yayasan ini bukan milik satu dua atau tiga orang

⁷⁰ Karmila, Euis, (2022). Wawancara 14 November 2022

tertentu. Akan tetapi, milik seluruh umat Islam dimanapun berada. Segala kebermanfaatan yang ada juga mengatasnamakan umat dan semua yang dimiliki yayasan ini adalah juga milik umat. Dikarenakan yayasan bukan warisan, maka yang berhak nantinya melanjutkan kepengurusan dan berjalannya yayasan ini adalah para penerus-penerus selanjutnya tanpa ada kata warisan dan lain sebagainya.

D. Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru



Gambar 4.2 Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru
(Sumber: Dokumentasi Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru)

Berikut paparan dari struktur yang ada pada gambar, peneliti tampilkan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Struktur Yayasan

Stuktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru		
Dewan Pembina		
1.	Tatang Yudiansyah	Ketua Pembina
2.	Zul Ikromi	Wakil Ketua Pembina
3.	Abdul Somad Batubara	Anggota
4.	Zulhendri Pais	Anggota
5.	Endar Muda	Anggota
6.	Dasmir	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Asrosi	Anggota
8.	Regol	Anggota
9.	Tengku Dedy Adriansyah	Anggota
Dewan Pengawas		
1.	Ahmad Farhan Hamidi	Ketua Pengawas
2.	Muhammad Ashsubli	Wakil Ketua
3.	Masriadi	Anggota
4.	Alfitri	Anggota
5.	Harif Supriady	Anggota
6.	Roni	Anggota
7.	M. Khoir Al-Kusyairi	Anggota
8.	Doni Putra	Anggota
9.	Antoni	Anggota
Pengurus Yayasan		
1.	Alnofiandri	Ketua Yayasan
2.	Muhammad Hanafi	Sekretaris Yayasan
3.	Noki Syafriadi	Bendahara Yayasan
4.	Syafiq Afandy	Divisi Sosial
5.	Ahmad Mukhlisin	Divisi Dakwah
6.	Muhammad Ridwan Adam	Divisi Dakwah
7.	Diki Gunawan Putra	Divisi Program
8.	Syamsul Rakhmat	Divisi Keuangan
9.	Jamaluddin	Divisi HRD
10.	Kurtubi	Divisi Pendidikan
11.	Mahmud Arifien	Divisi Aset
12.	Mico Hartarto	Divisi Aset
Staff Dan Relawan Yayasan		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua yang ada dalam kepengurusan memiliki peran penting dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Dengan dorongan satu dengan yang lainnya.⁷¹

E. Program Kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru⁷²

1. Kado Untuk Anak Yatim



Gambar 4.3 Poster Gerakan Mengajak Donasi Untuk Kado Anak Yatim
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini, melalui media sosial instagram nya, Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru mengajak umat untuk berdonasi atau bersedekah dengan memberikan kado untuk para anak yatim.

2. Tahsin Tahfidz Anak



Gambar 4.4 Poster Gerakan Dakwah Dalam Hal Pembelajaran Tahfidz Qur'an
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini, para pemeran dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukan dakwahnya melalui pengajaran terhadap tahsin bacaan Al-Qur'an anak-anak. Terdata sampai hari ini Yayasan Tabung Wakaf Umat tidak hanya

⁷¹ Hanafi, Muhammad, (2022). Wawancara 14 November 2022

⁷² Alnofiandri, Dinar, (2022). Wawancara 14 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus di daerah Kota Pekanbaru, namun nantinya untuk anak seluruh Indonesia.

3. Gerakan Dalam Penyediaan Mobil Ambulance



Gambar 4.5 Poster Pada Gerakan Dalam Hal Penyediaan Mobil Ambulance
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Di zaman sekarang, di zaman yang hidup selalu berurusan dengan uang termasuk dalam keadaan darurat atau keadaan mendesak sekalipun. Gerakan penyediaan mobil ambulance ini merupakan terobosan agar umat dapat kemudahan dalam memperoleh bantuan yang waktunya selalu dalam keadaan darurat.

4. Sedekah Pangan Bersama UAS (SPBU)



Gambar 4.6 Poster Gerakan Sedekah Pangan Bersama UAS
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Gerakan ini bermula sejak covid 19, kala itu seluruh umat dimanapun merasakan kesulitan. Yayasan Tabung Wakaf Umat berinisiasi melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan dakwah yang bernama Sedekah Pangan Bersama UAS (SPBU). Membagikan bahan-bahan pokok makanan berupa; beras, telur dan lainnya.

5. Gerakan Dakwah Shubuh Mengaji



Gambar 4.7 Gerakan Dakwah Dalam Hal Shubuh Mengaji
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat mengajak jamaah untuk shalat shubuh berjamaah. Setelah nantinya shalat shubuh berjamaah, melakukan aktifitas mendengarkan beberapa ceramah yang ustadznya Abdul Somad atau mungkin undangan dari luar provinsi bahkan luar Negara.

6. Wakaf Pesantren Nurul Azhar



Gambar 4.8 Gerakan Mengajak Berwakaf Pembangunan Pesantren Nurul Azhar
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada program ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat mengajak para donator untuk berdonasi dan berwakaf baik secara materil maupun non materil dalam pembangunan pesantren Nurul Azhar. Pesantren yang akan melahirkan para penerus dan penghidup Yayasan Tabung Wakaf Umat ini kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menyediakan Beasiswa S1 Pada Fokus Tafaquh Fiddin



Gambar 4.9 Poster Penyediaan Beasiswa S1

(Sumber: Instagram @yasantabungwakafumat_official)

Selain fokus menjadi wadah wakaf untuk para donator, juga fokus pada aspek penyediaan beasiswa S1 kepada umat yang anaknya lulusan SMA. Dengan bersedia juga mengabdikan dan membesarkan nama Yayasan Tabung Wakaf Umat ini kelak.

8. Membangun Madrasah Pedalaman



Gambar 4.10 Poster Membangun Madrasah Pedalaman

(Sumber: Instagram @yasantabungwakafumat_official)

Sebagai wadah yang bersifat untuk umat, Yayasan Tabung Wakaf Umat juga melakukan gerakan untuk membangun madrasah pedalaman. Fungsinya sebagai wadah untuk masyarakat pedalaman untuk mendapat ilmu pengetahuan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembangunan Masjid Nurul Azhar



Gambar 4.11 Poster Pembangunan Masjid Nurul Azhar
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini mengajak para donator untuk berdonasi dalam pembangunan Masjid Nurul Azhar yang berada di Desa Kebung Tinggi Kec. Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar- Riau.

10. Tebar Hewan Kurban



Gambar 4.12 Poster Tebar Hewan Qurban
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan tebar hewan qurban, Yayasan Tabung Wakaf Umat memfasilitasi umat muslim yang ingin berqurban bergabung dalam gerakan ini. Kemudian hasil qurbannya nanti diberikan kepada masyarakat pedalaman yang ada di Riau.

11. Wakaf 10000 Kitab



Gambar 4.13 Poster Gerakan Wakaf 10.000 Kitab

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada Gerakan ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat mengajak para donator untuk berdonasi dalam pengadaan kitab-kitab yang membahas tentang akidah dan Ahlussunnah wal Jama'ah. Tujuannya nanti kitab-kitab itu diletak di Masjid dan Pesantren yang ada.

12. 20 Jam Bersama UAS



Gambar 4.14 Poster 20 Jam Bersama UAS

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Setiap pekan kedua pada tiap bulannya, Ustadz Abdul Somad mewakafkan dirinya untuk melakukan gerakan atau kegiatan dakwah bersama Yayasan Tabung Wakaf Umat. Dalam hal ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat menyebutnya dengan program 20 Jam bersama Ustadz Abdul Somad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Kajian Eksklusif Dan Pasar Berkah



Gambar 4.15 Poster Kajian Eksklusif dan Pasar Berkah
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada aktifitas ini, mengajak masyarakat muslim mendengarkan kajian Ustadz Abdul Somad. Setelah mendengarkan kajian tersebut, Yayasan Tabung Wakaf Umat menyediakan pasar berkah yang dapat dinikmati oleh para umat.

14. Daurah Ilmiah



Gambar 4.16 Poster Kegiatan Daurah Ilmiah
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada aktifitas ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukan Daurah Ilmiah berupa kajian terhadap akidah Ahlussunnah wal Jama'ah. Dengan tujuan mengembalikan fitrahnya umat melayu yang berpegang teguh pada ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah.

15. Wisata Religi



Gambar 4.17 Poster Wisata Religi

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Indonesia dikenal sebagai Negara yang meliki banyak tempat wisata yang bagus dan sangat bersejarah. Gerakan ini diadakan untuk mengenalkan wisata yang dibungkus dengan kata religi kepada umat Islam. Dengan nantinya didampingi dan dihadiri Ustadz Abdul Somad.

16. Wakaf Produktif



Gambar 4.18 Poster Wakaf Produktif

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada program ini, lebih rinci dibahas pada sumber dana Yayasan Tabung Wakaf Umat nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Rumah Qur'an Nurul Azhar



Gambar 4.19 Poster Penerimaan Santri Penghafal Quran
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada kegiatan ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat membuka rumah Quran yang didalamnya nanti diisi oleh orang-orang yang mau menghafal Quran dan nantinya bersedia menjadi kader Yayasan ini.

18. Wakaf Mushaf Quran



Gambar 4.20 Poster Wakaf Mushaf Quran
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Sama halnya dengan wakaf kitab, pada hal wakaf Quran ini mengajak para donator untuk berwakaf Al-qur'an yang nantinya akan diletakkan di Masjid dan pesantren yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Tabligh Akbar

Pada kegiatan ini mengajak umat untuk menghadiri ceramah agama. Biasanya Yayasan Tabung Wakaf Umat menghadirkan Ustadz yang juga hadir dari luar Indonesia.



Gambar 4.21 Kegiatan Tabligh Akbar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

20. Umrah Bersama UAS



Gambar 4.22 Poster Umroh Akbar Bersama UAS
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Ustadz Abdul Somad mengajak Yayasan Tabung Wakaf Umat untuk mencari jamaah yang bersedia untuk umroh bersama beliau.

21. Khitan Ceria

Pada kegiatan ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat menyediakan khitan ceria untuk anak-anak yang ingin berkhitan. Selain berkhitan gratis, anak-anak tersebut juga nantinya diberikan kenangan berupa sarung dari Yayasan Tabung Wakaf Umat tersebut dan sifatnya bekerjasama dengan lembaga lain.



Gambar 4.23 Poster Khitan Ceria
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

F. Sumber Dana Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Sumber dana yang diperoleh Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru secara terperinci dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Donator Kalangan Pembina dan Pengurus⁷³

Untuk mendirikan sebuah yayasan diperlukan banyaknya biaya, maka para Pembina dan Pengurus Yayasan ini bersinergi dengan mengeluarkan uang pribadi sebagai sumber dana awal dan seterusnya untuk Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Donatur Didapatkan Dengan Brand Ustadz Abdul Somad (UAS)⁷⁴

Dibeberapa tahun belakangan ini, Brand UAS melekit naek ke permukaan. Dengan adanya nama UAS banyak para donator yang memanfaatkannya kemudian hasil dari brand tersebut diarahkan ke Yayasan Tabung Wakaf Umat tersebut.

3. Hasil Buku UAS⁷⁵

Ustadz Abdul Somad selain dikenal dengan Ustadz yang berkeliling buana dalam berceramah dari satu tempat ke tempat lain, juga aktif dalam hal berkarya melalui tulisan-tulisan beliau yang bergenre nilai-nilai keagamaan. Hal

⁷³ Akbar, M Faisal, (2022). Wawancara 14 November 2022

⁷⁴ Akbar, M Faisal, (2022). Wawancara 14 November 2022

⁷⁵ Akbar, M Faisal, (2022). Wawancara 14 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilansir dari Youtube beliau, menjelaskan bahwa tulisan yang membuat kita dikenang dan abadi walaupun jasad sudah tiada nanti.⁷⁶

4. Wakaf Produktif⁷⁷



Gambar 4.24 Contoh Wakaf Produktif
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain menerima wakaf dalam bentuk barang, Yayasan Tabung Wakaf Umat juga menerima wakaf yang sifatnya dapat menghasilkan atau dikenal dengan produktif. Terdata sejauh ini ada beberapa penghasil wakaf produktif yang dana didapat sebagai operasional berjalannya Yayasan ini berupa; Kebun Jeruk Nipis, Madu Umi Putrid an Sumatron Indonesia.

5. Hasil Monetasi Youtube⁷⁸



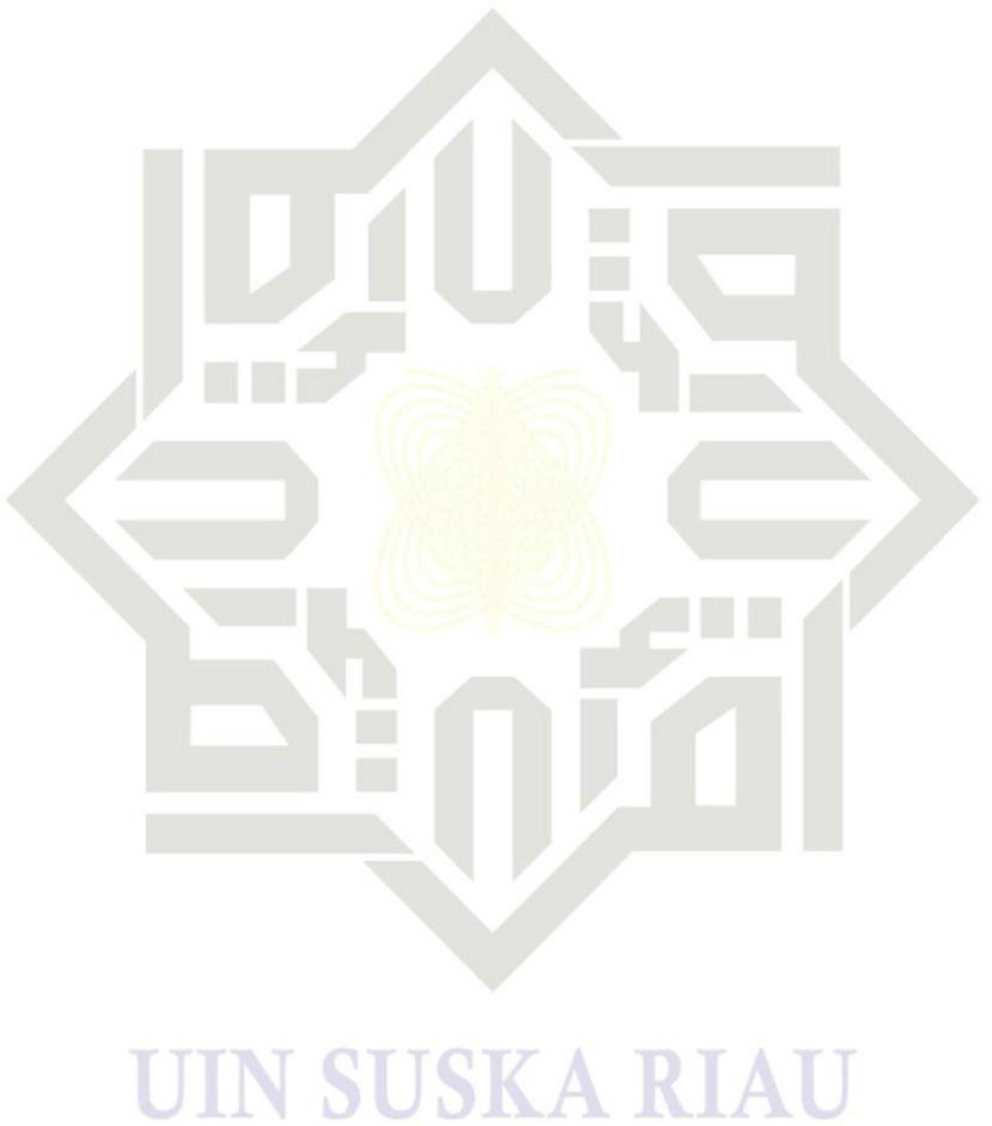
Gambar 4.25 Dan 4.26 Youtube Yang Sudah Bermonetasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

⁷⁶ Somad, Abdul, (2022). Dokumenter Melalui Video Youtube Ustadz Abdul Somad

⁷⁷ Akbar, M Faisal, (2022). Wawancara 14 November 2022

⁷⁸ Zuldry, Andri, (2022). Wawancara 14 November 2022

Di era sekarang, media sosial juga sebagai sumber pendanaan yang ada. Yayasan Tabung Wakaf Umat memanfaatkan monetasi youtube yang jumlah subscribersnya 452rb. Dengan target juga ingin menyentug 1Juta Subscriber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik benang simpul bahwa Yayasan Tabung Wakaf Umat selain aktif dan memiliki nama Wakaf, aktif dan berperan juga dalam gerakan-gerakan dakwah. Dalam gerakan dakwahnya dilakukan secara kolektif dan bersama-sama. Menjadikan keikhlasan dalam berdakwah hal yang paling penting. Dalam melakukan program dakwahnya, Yayasan Tabung Wakaf Umat sudah menerapkan fungsi actualing nya berupa; pemberian motivasi, melakukan bimbingan, menjalin hubungan, dan penyelenggaraan komunikasi.

Dalam pemberian motivasi dilakukan secara langsung, dengan mengingatkan kerja semata-mata kerana Allah, melalui kajian atau tabligh, melalui rihlah dan penambahan ujroh untuk yang berhasil bekerja secara maksimal dalam 1 tahun kinerja.

Dalam hal bimbingan Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukannya melalui rapat, pelatihan walaupun belum ada pelatihan secara formal dan pendampingan kepada staff yang ada.

Dalam perihal ini dilakukan dengan 2 aspek yaitu internal dan eksternal. Membangun hubungan baik melalui intrernal dengan upaya mengingatkan para staff untuk bekerja dengan baik melalui pesan whatsapp group dan penjalinan secara langsung. Menjalin hubungan secara eksternal sebagai bentuk menumbuhkan kepercayaan kepada umat. Roda Yayasan ini terus bergerak didasari dengan keinginan umat pula. Menjalin hubungan melalui penyampaian tujuan dai Yayasan ini.

Dalam penyelenggaraan komunikasi terdapat 2 aspek juga; internal dan eksternal. Menyelenggarakan komunikasi internal melalui group whatsapp. Dengan aktif menanyakan perihal perkembangan yayasan. Melalui eksternal dengan menggunakan media sosial berupa; youtube, instagram dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

facebook. Komunikasi eksternal diharuskan agar terus menumbuhkan kepercayaan umat terhadap yayasan ini.

B. Saran

1. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan terhadap penelitian ini terkhusus pada fungsi manajemen lainnya berupa; perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi terhadap dakwah yang dilakukan Yayasan Tabung Wakaf Umat secara keseluruhan.
2. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pelatihan secara khusus tidak ada dilakukan. Harapan kepada Yayasan bisa melakukan pelatihan secara khusus untuk para staff yang ada.
3. Yayasan Tabung Wakaf Umat diharapkan terus melakukan hal-hal positif dalam membangun peradaban umat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Addini, Agnia, (2019). Fenomena Gerakan Hijrah Di Kalangan Muslim Sebagai Mode Sosial, (Journal Of Islamic Cilivation), Vol.1 No. 2
- Akbar, M Faisal, (2022). Wawancara 14 November 2022
- Alfian, (2018). Manajemen Perencanaan Dakwah, (Al-Imam Jurnal Manajemen Dakwah)
- Alnofiandri, Dinar, (2022). Wawancara 14 November 2022
- Andri, F., dan Endang, T.S, (2015). Pengantar Manajemen, (Yogyakarta: Mediaterra)
- Anwar, Dedy, (2015). Analisis Pengelolaan Kegiatan di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta, (Repository Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga)
- Arifin, (1993). Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Azizi, Moh Ali, (2004). Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenada Media)
- Burhan, Bungin, (2007). Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana)
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Dermawan, Andy, (2002). *Metedologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI)
- Eri Barlian, *Metedologi Penulisan Kulitatif dan Kuantitatif*
- Faizah. Effendi, Muchsin, (2006). Psikologi Dakwah, (Jakarta: Kencana)
- Fatoni, Uwes dan Anisa N.R, (2019). Pengelolaan Kesan Da'I Dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah,(Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi), Vol 12, No 2
- Hanafi, Muhammad, (2022). Wawancara 14 November 2022
- Hasbuan, Malayu S.P., (1989). Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: PT Gunung Agung)
- Helmi, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra)
- Husein,Umar, (2000). Studi Kelayakan Bisnis : Manajemen, Metode dan Kasus, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Ismail, A. Ilyaz, (2006). Paradigma Dakwah Sayyid Qutub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah, (Jakarta: Permadani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications), 180-181

John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif : Sage Publications)

Karmila, Euis, (2022). Wawancara 14 November 2022

Kayo, Pahlawan Khatib, (2007). *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta : Amzah)

Latief, Nasaruddin, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, (Jakarta: PT Firma Dara)

Mahfud, Ali, *Hidayat al Mursyidin ila Thuruq al-Waziwa al-Khitabah*, (Beirut: Dar al-Ma'arif)

Mahmuddin, (2004). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Restu Ilahi)

Muhammad. Husain Haekal, (1984). *Sejarah Hidup Muhammad diterjemahkan dari Hayat Muhammad oleh Ali Audah*, (Jakarta: Tintamas)

Muhiddin, Asep, (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia),20

Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006), *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group)

Mustofa, Aih Kemal, (2017). *Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*, (Governance : Jurnal Manajemen Pidato), 02/01, 1-17

Pramono, (2012). *Pertimbangan dalam Membeli Produk Barang Maupun Jasa*, (Jakarta: Intidayu Press)

Putra, Diki Gunawan, (2022). Wawancara 14 November 2022

Rohmat, Abu, (2010). *Ideologi dan Gerakan Dakwah Salafi Wahabi: Studi Kasus di Kota Semarang*, (Semarang : Puslit IAIN Walisongo)

Sa'adiyah, Ihda, (2017). *Optimalisasi Fungsi Penggerakkan Dakwah Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung*, (Repository Skripsi S1 UIN Raden Intan Lampung)

Sanwar, Aminuddin, (2009). *Ilmu Dakwah*, (Semarang: Gunung Jati)

Saputra, Rizky, (2022). *Penggerakkan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru*, (Repository Skripsi S1 UIN Suska Riau)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Scott W. VanderStoep and Deirdre D. Johnston,(2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*, 1st ed, *Research Methods for the Social Sciences* (San Francisco, CA: Jossey-Bass)
- Shadiq, Amin, (2010). *Mencari Format Gerakan Dakwah Ideal*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat)
- Shaleh, A. Rosyad, (1976). *Management Da'wah*. (Jakarta : Bulan Bintang), 112
- Shihab, Quraish, (1992). *Membumikan AL-Qur'an*, (Bandung: Mizan)
- Siagian, Sondang P, (1986). *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gunung Agung)
- Somad, Abdul, (2022). *Dokumenter Melalui Video Youtube Ustadz Abdul Somad Official*
- Sukmadi, (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Humaniora Utama Press)
- Susanto, Dedy, (2013). *Gerakan Dakwah Aktivis Perempuan Aisyiyah Jawa Tengah*, (Sawwa: Jurnal Studi Gender)
- Ulfah, Novi Maria, (2017). *Strategi Manajemen Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*, (*Jurnal Ilmu Dakwah*), 35/02, 207-224
- Wafiyah. Pimay, (2005). *Sejarah Dakwah*, (Semarang: Rasail)
- Zuldry, Andry, (2022). *Wawancara 14 November 2022*



Lampiran

Dokumentasi-dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/51959
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7084/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2022 Tanggal 23 November 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: NADA SUCI RAMADINI
2. NIM / KTP	: 11940422354
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: AKTIVITAS DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM KELURAHAN TANGKERANG SELATAN
7. Lokasi Penelitian	: MASJID AR-RAHIM KELURAHAN TANGKERANG SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Surat Rekomendasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pimpinan YTWU

1. Bagaimana Profil Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Sejarah YTWU?
3. Apa saja program dan kegiatan YTWU?
4. Berapa jumlah kader YTWU yang aktif maupun tidak?
5. Darimanakah sumber pendanaan YTWU?
6. Bagaimana implementasi actuating pada organisasi YTWU?
7. Bagaimana proses pemberian bimbingan oleh Pimpinan YTWU?
8. Bagaimana proses pemberian motivasi oleh Pimpinann YTWU?
9. Bagaimana proses menjalin hubungan pimpinann ke bawahaan di YTWU?
10. Bagaimana proses komunikasi di YTWU?
11. Apakah berperan aktif dalam hal pergerakan (actuating)

Pengurus YTWU

1. Bagaimana program dakwah YTWU?
2. Apakah proses actuating berjalan dengan baik di YTWU?
3. Kendala apa yang sering timbul dalam hal bimbingan, motivasi, menjalin hubungan serta komunikasi di YTWU?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bentuk Gerakan Dakwah Pada Program Tabligh 20 Jam Bersama UAS dan Pembangunan Pesantren Nurul Azhar Rumbai



Bentuk Penerapan Actuating Pada Agenda Rapat dan Muntada Muzakarah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Dengan Informan Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Bayu Rizqan Azrahwad, dilahirkan di Sumberjo, 29 April 2001. Putra sulung dari tiga bersaudara, putra dari bapak Alm Jumino dan ibu Samaria Br. Bintang. Memiliki dua orang saudara yaitu Putri SyahDea Azrahwad dan Afrig Shabran Azrahwad. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu sekolah dasar SDN 114358 Sumberjo. Lulus pada tahun 2013. Selanjutnya meneruskan studi ke Pondok Pesantren Ahlul Madul Jariyah Kota Pinang selama 6 tahun berperiode pada masa MTS dan MAS. Lulus Tsanawiyah tahun 2016 dan Aliyah 2019. Setelah lulus melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau prodi Manajemen Dakwah dan lulus pada tahun 2023.

Penulis aktif dalam beberapa keorganisasian yang ada. Kepala divisi pendidikan dan pengajaran IKAMAH Kota Pekanbaru (2019-2022), Sekretaris Divisi Advokasi dan Kerjasama (2021), dan sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah periode 2022-2023. Selain itu penulis memiliki beberapa karya yang sudah diterbitkan berupa; Novel Arunika (2021), Buku Niqabis Urban (2022) dan Keep Inspiring (2023). Serta tugas akhir skripsi penulis yang berjudul **“ACTUATING (PENGGERAKAN) PROGRAM DAKWAH YAYASAN TABUNG WAKAF UMAT KOTA PEKANBARU”**.